

**ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA  
LAMPUNG PADA PELAJARAN BAHASA LAMPUNG  
KELAS 5 SDN 01 KOTABUMI TENGAH**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**DAMA MAHENDRA KUNANG  
NPM: 1811100363**

**Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA  
LAMPUNG PADA PELAJARAN BAHASA LAMPUNG  
KELAS 5 SDN 01 KOTABUMI TENGAH**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**Dama Mahendra Kunang  
NPM: 1811100363**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**

**Pembimbing II : Deri Firmansah, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Berbicara termasuk aktivitas kehidupan manusia normal yang begitu penting, sebab dalam berbicara kita bisa melakukan komunikasi dengan manusia, menyampaikan ide, gagasan, pesan, maupun lainnya. Salah satunya, keterampilan berbicara bahasa daerah Lampung, yakni Bahasa Lampung. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu langkah-langkah dalam menganalisis data menggunakan model Miles and Huberman, yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Selanjutnya pengecekan keabsahan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pada ketepatan vokal, siswa belum mengerti ejaan serta penggunaan Bahasa Lampung yang baik dan berbahasa yang sopan ketika berbicara, (2) pada intonasi suara, diketahui saat berbicara bahasa lampung siswa belum menggunakan intonasi yang sesuai, (3) pada ketepatan ucapan, diketahui ketika berbicara bahasa lampung dengan guru, siswa belum mampu menggunakan kata dan kalimat berbahasa lampung, (4) pada urutan kata, diketahui saat siswa berbicara sudah tepat dalam urutan kata, namun pengulangan kata akibat siswa salah berbicara dan mengalami kebingungan, (5) dan pada kelancaran, diketahui ketika menjawab pertanyaan ataupun bertanya, siswa masih tersendat-sendat, kalimat yang disampaikan juga tidak sempurna.

*Kata Kunci: Analisis Kemampuan Siswa, Keterampilan Berbicara, dan Pembelajaran Bahasa Lampung*

## ABSTRACT

*Speaking includes normal human life activities that are so important, because in speaking we can communicate with people, convey ideas, ideas, messages, and others. One of them is the ability to speak Lampung regional languages, namely Lampung language. However, in reality, students have difficulty in learning activities at school, especially in Lampung language lessons. The purpose of this study was to determine and describe the ability of students in Lampung language speaking skills in Lampung language learning in Class V SDN 1 Kotabumi Tengah.*

*This study uses qualitative research methods that are descriptive and use a case study approach. Data sources in this study are primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. In addition, the steps in analyzing the data using the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and conclusion/verification. Furthermore, validity checking using source triangulation.*

*The results of this study indicate that: (1) on vocal accuracy, students do not understand the spelling and use of good Lampung language and polite language when speaking, (2) on voice intonation, it is known that when speaking lampung language students have not used the appropriate intonation, (3) on speech accuracy, it is known that when speaking lampung language with teachers, students have not been able to use words and sentences in lampung language, (4) on word order, it is known that when students speak it is right in word order, but repetition of words due to students speaking incorrectly and experiencing confusion, (5) and in fluency, it is known that when answering questions or asking questions, students are still stuttering, the sentences conveyed are also not perfect.*

*Keywords: analysis of students ' ability, speaking skills, and Lampung language learning*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dama Mahendra Kunang

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5 SDN 01 Kotabumi Tengah**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 03 November 2023

Penulis



Dama Mahendra Kunang  
NPM. 18111100363



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Lelkol H. Sutarmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA  
BAHASA LAMPUNG PADA PELAJARAN BAHASA  
LAMPUNG KELAS 5 SDN 01 KOTABUMI TENGAH**

**Nama : DAMA MAHENDRA KUNANG**

**NPM : 1811100363**

**Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**  
NIP. 196810201989122003

Pembimbing II

**Deri Firmansyah, M.Pd**  
NIP. 199110312019031011

Mengetahui

**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Amriyah M.Pd**  
NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA LAMPUNG PADA MATA PELAJARAN BAHASA LAMPUNG KELAS 5 SDN 01 KOTABUMI TENGAH**, disusun oleh: **DAMA MAHENDRA KUNANG**, NPM: **1811100363**, prodi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**. Telah dimunaqosyahkan pada Hari/Tanggal: **Jum'at, 03 November 2023**, pada pukul **08.00-10.00 WIB**.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua : Sri Latifah, M.Sc**

**Sekretaris : Anton Trihasnanto, M.Pd**

**Penguji Utama : Rahma Diani, M.Pd**

**Pendamping I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**

**Pendamping II : Deri Firmansah, M.Pd**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. H. Nurva Diana, M.Pd.**

NIP. 196408281988032002

## MOTTO

الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya: “(Allah) Yang Maha Pengasih, Yang telah mengajarkan Al-Qur’an. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara.”

(Q.S. Ar-Rahman [55]: 1-4)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahan Ar-Rahman (Bandung: Diponegoro, 2017), h. 55.



## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat iman, serta memberikan ridho-Nya yang membuat peneliti mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tersayang, yakni Ibundaku Sumyati Mega beserta Ayahku Sudomo yang senantiasa mendoakanku serta mengiringi langkahku. Semoga Allah SWT selalu menyayangi, melindungi, dan memberi kesehatan untuk kedua orang tuaku.
2. Adikku tersayang, yakni Muhammad Mukti Rio Kunang. Terima kasih selalu mendukung dan mengharapkan kelulusan dan keberhasilanku hingga saat ini.
3. Paman serta bibiku, yakni Edison Mega serta Farika Idayani yang senantiasa mensupport segalanya selama menjalankan perkuliahan.
4. Almamater kebanggaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan ilmu serta bimbingan untuk meraih cita-cita yang tinggi.

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti bernama Dama Mahendra Kunang, merupakan putra pertama dari Bapak Sudomo dan Ibu Sumyati Mega. Lahir pada tanggal 21 November 1999 di Kotabumi, Lampung Utara.

Peneliti memulai pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 2 Kotabumi Tengah dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kotabumi dan selesai tahun 2015. Lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kotabumi dan lulus pada tahun 2018.

Kemudian peneliti melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan, maka peneliti membuat skripsi yang berjudul “Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5 SDN 01 Kotabumi Tengah”

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) yang berjudul “Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5 SDN 01 Kotabumi Tengah”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang diutus untuk menerangi jalan manusia menuju keselamatan dari Allah SWT.

Studi peneliti di Universitas Islam Negeri Raden Intan bukanlah perjalanan individu. Peneliti menerima bantuan dan dukungan yang tidak ternilai dari berbagai individu yang tidak mungkin disebutkan satu persatu disini. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat maka peneliti menyampaikan banyak ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin PhD selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta dosen pembimbing 1 atas bimbingan dan bantuannya selama peneliti menempuh pendidikan di kampus UIN Raden Intan Lampung sampai peneliti menyelesaikan skripsinya..
4. Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dosen pembimbing 2 atas bimbingan dan bantuannya selama peneliti menempuh pendidikan di kampus UIN Raden Intan Lampung sampai peneliti menyelesaikan skripsinya.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membimbing, mendidik, dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan wawasannya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
6. Bapak/Ibu guru serta siswa di SDN 1 Kotabumi Tengah yang telah menerima dan membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Demikian ucapan terima kasih dari peneliti, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan-kebaikan yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh sebab itu, besar harapan agar peneliti dapat menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan, dan masyarakat luas.

Bandar Lampung, 30 Mei 2023  
Peneliti

Dama Mahendra Kunang  
NPM. 1811100363

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
H. Metode Penelitian .....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	21

**BAB II. LANDASAN TEORI..... 23**

- A. Kemampuan Siswa Dalam Berbicara ..... 23
- B. Keterampilan Berbicara..... 24
  - 1. Pengertian Keterampilan Berbicara ..... 24
  - 2. Tujuan Keterampilan Berbicara ..... 26
  - 3. Proses Keterampilan Berbicara ..... 27
  - 4. Indikator Keterampilan Berbicara..... 28
- C. Pembelajaran Bahasa Lampung MI/SD..... 28

**BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN..... 33**

- A. Gambaran Umum Objek ..... 33
  - 1. Identitas SDN 1 Kotabumi Tengah..... 33
  - 2. Visi dan Misi SDN 1 Kotabumi Tengah..... 33
  - 3. Tenaga Pendidik SDN 1 Kotabumi Tengah..... 34
  - 4. Pesertdidik SDN 1 Kotabumi Tengah ..... 35
  - 5. Struktur Organisasi SDN 1 Kotabumi Tengah ..... 36
  - 6. Sarana dan Prasarana SDN 1 Kotabumi Tengah .... 37
- B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian ..... 38
  - 1. Memilih Topik Penelitian..... 38
  - 2. Menentukan Fokus Penelitian ..... 38
  - 3. Survei Pendahuluan..... 38
  - 4. Kajian Literatur ..... 38
  - 5. Pengembangan Instrumen Pelaksanaan Penelitian . 38
  - 6. Pelaksanaan Penelitian ..... 38
  - 7. Hasil Penelitian ..... 39
  - 8. Laporan Hasil Penelitian ..... 39

**BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHSAN..... 41**

- A. Analisis Data..... 41
  - 1. Keterampilan Berbicara Siswa ..... 41
  - 2. Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Keterampilan Berbicara ..... 51
  - 3. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa ..... 62
- B. Pembahasan ..... 66

1. Ketampilan Berbicara Bahasa Lampung .....	69
2. Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Keterampilan Berbicara .....	76
3. Srategi Guru Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Siswa.....	82
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Simpulan .....	87
B. Rekomendasi.....	89
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi kisi wawancara.....	17
Tabel 1.2 Kisi kisi observasi .....	18
Tabel 2.1 Tujuan Berbicara di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi .....	26
Tabel 3.1 Tenaga Pendidik di SDN 1 Kotabumi Tengah.....	36
Tabel 3.2 Peserta Didik di SDN 1 Kotabumi Tengah.....	35
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana lainnya di SDN 1 Kotabumi Tengah .....	37
Tabel 4.1 Kemampuan Siswa Dalam Keterampilan Berbicara.....	66
Tabel 4.2 Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Keterampilan Berbicara.....	76





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Langkah-langkah Analisis Data Model Miles and Huberman .....	19
Gambar 3.1	Struktur Organisasi SDN 1 Kotabumi Tengah.....	35
Gambar 3.2	Denah SDN 1 Kotabumi Tengah .....	36
Gambar 4.1	Siswa Tidak Kondusif dan Berkerumun .....	43
Gambar 4.2	Siswa Belajar sendiri tidak diawasi oleh guru.....	45
Gambar 4.3	Siswa menggunakan diksi kurang sopan saat pelajaran .....	47
Gambar 4.4	Siswa sering mengulang-ulang kata.....	49
Gambar 4.5	Siswa kurang lancar saat berbicara .....	51
Gambar 4.6	Siswa menyoraki temannya dan tidak saling Mengapresiasi .....	54
Gambar 4.7	Kesulitan siswa pada intonasi suara.....	56
Gambar 4.8	Siswa menggunakan kata/dikso yang kurang sopan....	58
Gambar 4.9	Siswa sering mengulang-ulang kata.....	59
Gambar 4.10	Siswa percaya diri dan berani apabila berbicara dengan teman .....	61
Gambar 4.11	Strategi guru untuk meningkatkan keterampilan Berbicara.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara.....	96
Lampiran 2 Catatan Lapangan.....	152
Lampiran 3 Foto Penelitian .....	166
Lampiran 4 Surat Izin Pra Penelitian.....	168
Lampiran 5 Surat Balasan Pra Penelitian .....	169
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	170
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian.....	171
Lampiran 8 Surat Bebas Plagiasi.....	172
Lampiran 9 Pengesahan Seminar Proposal.....	173
Lampiran 10 Nota Dinas Pembimbing I.....	174
Lampiran 11 Nota Dinas Pembimbing II.....	175
Lampiran 12 Cek Plagiarisme .....	176





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Sebelum penulis mengambil lebih lanjut dalam penulisan skripsi ini kiranya penting penulis menjelaskan judul penelitian ini , dengan harapan agar mudah dipahami, terarah, jelas, dan tepat sasaran dengan judul “Analisis Keterampilan Berbicara Menggunakan Bahasa Lampung Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5 SDN 01 Kotabumi Tengah”. Adapun istilah yang terdapat dalam judul yang perlu ditegaskan adalah

#### **1. Analisis**

Usaha dalam mengetahui suatu peristiwa dengan keadaan yang sebenarnya, menelaah hingga menjadi bagian-bagian tertentu yang dapat diketahui artinya, merupakan suatu pengertian dari menganalisis. Dimaksudkan untuk menjelaskan dan menguraikan dengan jelas suatu peristiwa. Analisis termasuk penelitian terhadap suatu peristiwa, yang dilakukan hingga mengetahui keadaan sebenarnya dari suatu peristiwa tersebut.<sup>2</sup>

#### **2. Keterampilan Berbicara**

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak didahului oleh keterampilan

---

<sup>2</sup>Anggun Pramesty, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), 2.

menyimak, pada masa itulah kemampuan berbicara dipelajari.<sup>3</sup> Berbicara termasuk sebuah proses dalam

mengekspresikan, menerangkan juga menyampaikan pendapat, pikiran, gagasan, dan isi hati kepada orang lain dalam memakai bahasa lisan yang dimengerti<sup>4</sup>

### 3. Bahasa Lampung

Razi Arifin, penutur bahasa Lampung yang berasal dari Krui, mengatakan bahwa Lampung berasal dari kata Lapping yang berarti lapang atau luas. Achomi Zikri, penutur bahasa Lampung yang berasal dari Labuhan Meringgai, Lampung Tengah, memberikan keterangan bahwa kata Lampung berasal dari kata terapung sebab jika dilihat dari pulau Jawa, daerah Lampung kelihatannya seperti terapung. Di dalam Monografi Daerah Lampung terdapat keterangan tentang kata Lampung. Berdasarkan legenda, kata Lampung berasal dari nama poyang si Lampung keturunan sang Dewa Sanembahan dan Widodari Sinuhun yang dikatakan saudara dari Jawa Ratu Mojopahit dan si Pasmadayang Ratu Pajajaran, dan si Lampung adalah ratu di Pelalau. Secara historis, kata Lampung berasal dari kata To-Lang P'chwang (tulang Bawang, nama negara yang pernah ada di daerah ini pada masa dinasti Han. Kata-kata itu merupakan rangkaian kata To (orang) lang P'chwang (Lampung).<sup>5</sup> Oleh karena itu Bahasa Lampung adalah bahasa daerah suku Lampung yang digunakan sebagai alat komunikasi antar suku Lampung.

---

<sup>3</sup>Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2021), 3.

<sup>4</sup>Nurul Hidayah, Diah Rizki Nur Khalifah, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Dasar*, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pranala, 2019), 110.

<sup>5</sup>Zainul Arifin Aliana, Dkk, "Ragam Dan Dialek Bahasa Lampung", (Jakarta: Penerbit Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 1986), 39-40.

#### 4. Pembelajaran Bahasa Lampung

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik<sup>6</sup>

Menurut penerbitan Seri Nusa Bahasa Lampung, terdiri dari dua dialek besar, yaitu (1) dialek Pesisir dan (2) dialek Abung. Dialek Pesisir terdiri dari empat subdialek yaitu (1) subdialek Komering, (2) subdialek Krui, (3) subdialek Selatan, dan (4) subdialek Pubian. Dialek Abung hanya terdiri dari dua subdialek, yaitu (1) subdialek Abung dan (2) subdialek Menggala. Subdialek selatan terdiri dari empat subdialek yaitu (1) subdialek Kota Agung, (2) subdialek Way Lima, (3) subdialek Kalianda, dan (4) subdialek Teluk Betung.<sup>7</sup>

### **B. Latar Belakang Masalah**

Aspek keahlian berbahasa yang mesti dikuasai dan dimengerti siswa sesudah menyimak ialah keahlian berbicara. Berbicara termasuk aktivitas kehidupan manusia normal yang begitu penting, sebab dalam berbicara kita bisa melakukan komunikasi dengan manusia, menyampaikan ide, gagasan, pesan, mengekspresikan perasaan dengan semua keadaan emosional, maupun lainnya. Diterangkan juga oleh Fatimah Nurul Afa bahwasanya berbicara yakni keahlian seseorang dalam menyampaikan ide, gagasan, dan sudut pandang

---

6 Ahdar Djameluddin Dan Wardana, Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis, (Parepare: Penerbit Kaaffah Learning Center, 2019), 13.

<sup>7</sup> Zainul Arifin Aliana, Dkk, "Ragam Dan Dialek Bahasa Lampung", (Jakarta: Penerbit Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 1986), 1.

secaraverbal pada orang lain, baik langsung atau tidak. Contohnya dengan radio ataupun TV.<sup>8</sup> Dengan begitu, berbicara sebagai keterampilan berbahasa diperlukan untuk pembelajaran dan juga kehidupan sehari-hari. Berbicara dalam kehidupan sehari-hari berkembang pada kehidupan anak. Dijelaskan juga Sukmawati dan Purbaningrum, bahwasanya keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang didahului oleh keterampilan menyimak dan pada masa tersebutlah keterampilan berbicara dipelajari.<sup>9</sup>

Keterampilan berbicara dalam kehidupan anak menurut Narton termasuk hal dasar dalam berhasilnya tiap bagian kehidupan, baik di sekolah juga di rumah.<sup>10</sup> Di Sekolah Dasar, keahlian berbicara harus siswa kuasai, sebab kemampuan ini berhubungan langsung dengan semua proses belajar. Siswa yang belum bisa berbicara dengan baik dan benar akan kesulitan mengikuti aktivitas belajar di seluruh pelajaran.<sup>11</sup> Oleh karena itu, belajar keterampilan berbicara menjadi penting, sebab dengan keterampilan ini siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan mendengarkan. Berkaitan dengan keempat keterampilan berbahasa tersebut, St. Y. Slamet menjelaskan, dalam kehidupan suatu masyarakat dijumpai persentase porsi keterampilan berbahasa, diantaranya menyimak

---

<sup>8</sup> Fatimah Nurul Aufa, Imaniar Purbasari, Eko Widiyanto, "Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar menggunakan Visualisasi Poster Sederhana," *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1 no. 2 (2020): 87, <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5060>.

<sup>9</sup> Densemina Yunita Wabdaron, Yansen Alberth Reba, "Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat," *Jurnal Publikasi dan Pendidikan Dasar*, Vol. 2 no. 1 (2020): 28, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i1.412>.

<sup>10</sup> Kadek Dwi Padmawati, Ni Wayan Arini, Kadek Yudianta, "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Journal for Lesson and Learning Studies*, Vol. 2 no. 2 (2019): 192, <http://dx.doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18626>.

<sup>11</sup> Fatimah Nurul Aufa, Imaniar Purbasari, Eko Widiyanto, "Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar menggunakan Visualisasi Poster Sederhana," *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1 no. 2 (2020): h. 87, <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5060>

sebesar 42%, berbicara sebesar 32%, membaca sebesar 15%, dan menulis sebesar 11%.<sup>12</sup>

Berdasarkan data tersebut, diketahui keterampilan berbicara termasuk keterampilan berbahasa dengan persentase tinggi, yakni sebesar 32%. Hal ini dikuatkan kembali oleh data yang disampaikan Paul T. Tarigan, bahwa ketika berkomunikasi, menggunakan keterampilan menyimak sebesar 45%, keterampilan berbicara 30%, keterampilan membaca 16%, dan keterampilan menulis sebesar 9%.<sup>13</sup> Dengan demikian, berbicara termasuk sentral yang penting dalam berkomunikasi. Keterampilan berbicara secara umum bertujuan sebagai alat komunikasi, dalam kegiatan belajar apabila terdapat siswa yang belum mampu berbicara dengan baik dan benar, akan kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran.<sup>14</sup> Data menunjukkan bahwa, siswa belajar berasal dari 10% apa yang dibaca, 20% dari apa yang didengar, 30% dari apa yang dilihat, 50% dari apa yang dilihat dan didengar, 70% dari apa yang dikatakan, dan 90% dari apa yang dilakukan. Hasil PISA (*the Programme for International Student Assessment*) Indonesia tahun 2018, menunjukkan kemampuan membaca Indonesia memperoleh skor rata-rata yaitu 371, berada di peringkat ke 74 dari 79 negara partisipan PISA.<sup>15</sup>

Membaca memiliki hubungan erat dengan keterampilan berbicara, Tarigan menjelaskan bahwa, membaca membantu meningkatkan bahasa lisan siswa, misalnya kesadaran terhadap istilah

---

<sup>12</sup>St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 ed (Surakarta: UNS Press, 2019), 79.

<sup>13</sup>Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2021), 139.

<sup>14</sup>Fatimah Nurul Aufa, Imaniar Purbasari, Eko Widiyanto, "Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar menggunakan Visualisasi Poster Sederhana," *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1 no. 2 (2020): h. 87, <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5060>

<sup>15</sup>La Hewi, Muh. Shaleh, "Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age*, Vol. 4 no. 1 (2020): 34, <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2018>.



baru, penggunaan kata yang tepat, dan lainnya.<sup>16</sup> Berdasarkan data dan pendapat ahli, keterampilan berbicara menunjang kegiatan belajar siswa. Sebab, berbicara memiliki tujuan utama untuk berkomunikasi. Untuk menyampaikan pikiran secara efektif, siswa harus memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Dengan begitu, berbicara yang merupakan satu kesatuan dengan keterampilan berbahasa lainnya, mempunyai peran sentral yang penting dalam berkembangnya kemampuan intelektual, sosial, dan emosional siswa guna menunjang keberhasilan mendapatkan ilmu pengetahuan.

Hal ini senada dengan pendapat Hanafi yang menyatakan bahwa, guru dapat melaksanakan pembelajaran secara baik dengan menyiapkan segala sesuatu mengenai kegiatan dalam proses belajar mengajar. Din Andini juga berpendapat bahwa, guru berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Keberhasilan dalam pemahaman pembelajaran siswa ditentukan oleh pengajaran guru di kelas.<sup>17</sup> Guru memiliki rancangan dan inovasi yang membutuhkan keterampilan dalam mengembangkannya. Keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa yaitu keterampilan untuk berkomunikasi dalam muatan Bahasa Lampung yang baik dan benar secara lisan maupun tertulis. Dengan demikian, guru akan berusaha agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan berhasil, yakni dalam pengajaran Bahasa Lampung yang baik dan benar. Salah satu usaha guru dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran menurut Rose Winda adalah dengan mengarahkan dan memberi fasilitas belajar kepada siswa, agar proses belajar berjalan secara memadai, tidak semata-mata memberikan informasi.<sup>18</sup> Bagaimana dan apapun bentuk persiapan

---

<sup>16</sup>Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2021), 5.

<sup>17</sup>Din Adini Ayun Nikmah, Agung Setyawan, Tyasmiarni Citrawati, "Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SD Negeri Buluh 2," in "Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro, vol. 1 no. 1 (2020), 618-619, <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1103>.

<sup>18</sup>Rose Winda, Febrina Dafit, "Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar," *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 4 no. 2 (2021): 212, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/index>.

yang digunakan guru, sejatinya diorientasikan pada satu syarat utama, yaitu menarik sehingga menumbuhkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil dari pra penelitian di UPTD SDN 01 Kotabumi Tengah mengenai analisis keterampilan berbicara bahasa Lampung pada mata pelajaran Bahasa Lampung. Penulis melakukan wawancara langsung kepada Ibu Wardati selaku Guru Kelas V, mengatakan bahwa dalam keterampilan berbicara bahasa Lampung di sekolah UPTD SDN 01 Kotabumi Tengah, 60% siswa mahir berbicara bahasa Lampung dikarenakan berasal dari keluarga bersuku Lampung, sedangkan 40% siswa belum mahir berbicara bahasa Lampung dikarenakan bukan berasal dari keluarga bersuku Lampung. Proses pembelajaran bahasa Lampung dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Sabtu dengan waktu 2x35 menit. Proses pembelajaran dimulai pada pukul 09.30 WIB hingga pukul 10.40 WIB

Berdasarkan hasil observasi di UPTD SDN 01 Kotabumi Tengah tanggal 22 Oktober 2022, menemukan bahwa perangkat pembelajaran masih belum maksimal disiapkan oleh guru ketika mengajar, sehingga pembelajaran hanya terfokus pada guru. Penyampaian materi dilaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab, namun kelengkapan buku sudah mencukupi untuk semua siswa. Antusias siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru sudah lumayan baik, namun ada beberapa siswa yang pasif ketika membacakan sebuah text narasi dan pantun Lampung, siswa tersebut kurang percaya diri ketika membacakan text berbahasa Lampung serta pantun berbahasa Lampung.

UPTD SDN 01 Kotabumi Tengah di kelas V dalam keterampilan berbicara bahasa Lampung sudah 60% yang mahir berbicara bahasa Lampung, tetapi 40% masih belum mahir berbicara bahasa Lampung dikarenakan suku yang berbeda sehingga dalam proses penyampaian menggunakan bahasa Lampung kurang efektif karena hanya sebagian siswa saja yang mengerti bahasa Lampung.

Berdasarkan latar belakang itu maka diadakan penelitian yang berjudul “Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung Pada Pembelajaran Bahasa Lampung”

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis kesulitan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah. Adapun sub-fokus pada penelitian ini ialah:

1. Kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa lampung di kelas 5 SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Faktor penyebab kesulitan siswa dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas 5 SDN 1 Kotabumi Tengah.
3. Strategi guru meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas 5 SDN 1 Kotabumi Tengah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi dan Batasan Masalah Penelitian tersebut, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 SDN 1 Kotabumi Tengah?
2. Faktor apa yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 SDN 1 Kotabumi Tengah?
3. Bagaimana strategi guru meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 SDN 1 Kotabumi Tengah?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diurai di atas, maka penelitian bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan siswa dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 SDN 1 Kotabumi Tengah.
3. Untuk mendeskripsikan strategi guru meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 SDN 1 Kotabumi Tengah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis secara keilmuan pada Analisis Keterampilan berbicara bahasa Lampung pada pembelajaran bahasa Lampung UPTD SDN 01 Kotabumi Tengah di kelas V. Manfaat yang diberikan adalah

- a. Diharapkan mampu memberi pengetahuan dan informasi kepada pihak yang memiliki kepentingan, baik sekolah, guru, orangtua, dan juga masyarakat.
- b. Sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dengan menyesuaikan kemajuan zaman yang terus berkembang.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Menghasilkan generasi yang memiliki wawasan luas dan keterampilan berbicara yang lebih baik lagi.

###### **b. Bagi Guru**

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran, terkhusus keterampilan berbicara memperoleh banyak bahan referensi dalam pelaksanaannya.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran dan kreatifitas serta inovasi para stakeholder untuk kemajuan pendidikan di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai penerapan ilmu pengetahuan dan juga bentuk pengabdian peneliti untuk kemajuan dunia pendidikan. Wawasan dan informasi yang didapatkan sebagai bentuk pengalaman bagi peneliti untuk bekal dalam kehidupan yang bermakna.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pedoman dalam penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan “Analisis Keterampilan Berbicara Menggunakan Bahasa Lampung Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5 SDN 01 Kotabumi Tengah” yang penelitian dilaksanakan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Densemina Yunita Wabdaron dan Yansen Alberth Reba berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat”. Penelitian ini memfokuskan pada peningkatan keterampilan berbicara menggunakan metode PBL.<sup>19</sup> Sementara, peneliti memfokuskan penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara, faktor penyebab kesulitan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara, serta strategi guru meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 SDN 1 Kotabumi Tengah.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Densemina Yunita Wabdaron, Yansen Alberth Reba, “Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat,” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi dan Pendidikan Dasar*, Vol. 2 no. 1 (2020): h. 27, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i1.412>.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi Hartono, Berchah Pitoewas dan Hermi Yanzi berjudul “Peranan Mulok Bahasa Lampung Dalam Upaya Pelestarian Bahasa Dan Budaya Lampung”. Penelitian ini berfokus untuk menjelaskan dan menganalisis peranan mulok bahasa Lampung sebagai upaya pelestarian bahasa dan budaya Lampung,<sup>20</sup> sedangkan peneliti akan menganalisis keterampilan berbicara bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung dikelas 5 SDN 1 Kotabumi Tengah sebagai bentuk pelestarian bahasa Lampung.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Rahayu berjudul “Pelaksanaan Mulok Bahasa Lampung Dalam Upaya Pelestarian Bahasa Lampung Di Kabupaten Lampung Selatan”. Penelitian ini berfokus pada menjabarkan kondisi pelaksanaan mulok bahasa Lampung dalam upaya pelestarian bahasa Lampung.<sup>21</sup> Sedangkan peneliti akan menganalisis keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung dikelas 5 SDN 1 Kotabumi Tengah.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Dani Hermawan berjudul “Kesantunan Berbahasa pada Anak Usia 11 Tahun (Studi Kasus terhadap Anak Usia 11 Tahun)”. Penelitian ini fokus mendeskripsikan seorang siswa usia 11 tahun yang kurang mampu mengaplikasikan keterampilan berbicara yang sopan di kehidupan sehari-harinya.<sup>22</sup> Sementara, peneliti memfokuskan penelitian pada kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara, faktor penyebab kesulitan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara, serta strategi

---

<sup>20</sup> Hadi Hartono, Berchah Pitoewas Dan Hermi Yanzi, “Peranan Mulok Bahasa Lampung Dalam Upaya Pelestarian Bahasa Dan Budaya Lampung”, Bandar Lampung (2015); 1.

<sup>21</sup> Ratih Rahayu, “Pelaksanaan Mulok Bahasa Lampung Dalam Upaya Pelestarian Bahasa Lampung Di Kabupaten Lampung Selatan”, Jurnal Kelasa, Vol. 15 No. 1 (2020): 49

<sup>22</sup> Dani Hermawan, “Kesantunan Berbahasa Pada Anak Usia 11 Tahun (Studi Kasus Terhadap Anak Usia 11 Tahun),” *Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, Vol. 11 no. 1 (2018): h. 2, <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis/article/view/23>.

guru meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas 5 SDN 1 Kotabumi Tengah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nandita Wana Putri berjudul “Pergeseran Bahasa Daerah Lampung Pada Masyarakat Kota Bandar Lampung”. Penelitian ini berfokus pada penggunaan bahasa Lampung dan mendeskripsikan upaya apa saja yang telah dilakukan untuk pelestarian bahasa Lampung di kota Bandar Lampung.<sup>23</sup> Sedangkan peneliti akan menganalisis keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung dikelas 5 SDN 1 Kotabumi Tengah.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif, disebut dengan metode penelitian naturalistik (*natural setting*).<sup>24</sup> Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta.<sup>25</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus mempelajari perilaku secara langsung dan bukannya melalui pendekatan tidak langsung. Jadi, studi kasus adalah sebuah pendekatan yang komprehensif bersifat kualitatif, inklusif, dan berpandangan ke dalam (*insight*).<sup>26</sup> Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan pendekatan studi kasus menurut Yin, yaitu:

---

<sup>23</sup> Nandita Wana Putr I, “Pergeseran Bahasa Daerah Lampung Pada Masyarakat Kota Band Ar Lampung “, Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 19 No. 2 (2018); 80.

<sup>24</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD, (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

<sup>25</sup> Muh. Fitrah, Luthfiyah, Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus, 1 ed. (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 44.

<sup>26</sup> Yulius Slamet, Pendekatan Penelitian Kualitatif, 1 ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 30.

a. Menentukan dan mendefenisikan pertanyaan penelitian

Langkah pertama dalam penelitian adalah menentukan pertanyaan penelitian. Peneliti akan membuat suatu pertanyaan penelitian yang terkait dengan fenomena atau objek yang ingin diteliti serta tujuan yang ingin dicapai didalam penelitian. Adapun objek yang dipakai dalam penelitian dapat berupa manusia, grup program. Peneliti akan melakukan investigasi terhadap objek yang sedang diteliti dengan menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data demi menjawab pertanyaan penelitian yang muncul.<sup>27</sup>

b. Menentukan disain dan instrumen penelitian

Pada fase kedua ini, peneliti akan menentukan apakah akan menggunakan *single* atau *multiple case design* dalam riset dan memilih instrumen yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

*Single case design* adalah suatu penelitian studi kasus yang menekankan penelitian hanya pada sebuah unit kasus saja. *Single case design* digunakan bila peneliti menemukan kasus tertentu yang unik, kasus yang kritis. Sedangkan *multiple case design* adalah penelitian studi kasus yang menggunakan beberapa kelompok kasus yang serupa. Penelitian jenis ini lebih cocok digunakan pada ketika peneliti ingin mengeksplorasi suatu fenomena yang sama pada situasi yang berbeda.

c. Mengumpulkan Data

Pemilihan instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah hal yang penting diperhatikan oleh peneliti sebelum memulai suatu penelitian. Instrumen penelitian yang tidak valid akan menimbulkan hasil yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian, serta dapat terjadi bias. Untuk itu peneliti perlu memperhatikan evidence ataupun penelitian terdahulu sebagai

---

<sup>27</sup>Sri Yona, "Metodelogi Penyusunan Studi Kasus", Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol. 10 No. 2 (2006): 77.



acuan dalam menentukan instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Ada beberapa metode dalam penelitian kasus, yaitu survey, interview, observasi. Umumnya pada penelitian kasus, wawancara mendalam (in depth interview) adalah metode yang sering digunakan demi mencapai kualitas data yang lebih mendalam akan akan suatu fenomena tertentu.

d. Menentukan teknik analisis data

Studi kasus, sebagai suatu bentuk penelitian kualitatif, tidak berfokus pada kuantitas data yang diperoleh, tapi berdasarkan kualitas data yang diperoleh. Studi kasus berdasarkan pada interpretasi atau pengertian akan suatu fenomena dari subjek/partisipan yang terlibat dalam penelitian. Hal tersebut sesuai dengan yang dijabarkan oleh bahwa suatu penelitian kualitatif menggunakan analisis induktif untuk mengidentifikasi tema yang muncul pada hasil penelitian. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara memberi kode dan menempatkan data tersebut berdasarkan kesesuaian temanya. Selanjutnya, data dikelompokkan berdasarkan kesamaan temanya dan dianalisis secara manual oleh peneliti untuk mengidentifikasi hasil akhir penelitian.<sup>28</sup>

e. Mempersiapkan laporan studi kasus

Pada bagian akhir suatu penelitian, peneliti dapat membuat laporan secara tertulis atau pun verbal akan hasil akhir dari penelitian. Pada umumnya hasil akhir penelitian dibuat dalam bentuk tulisan. memberikan beberapa saran akan aspek yang sebaiknya ada dalam menyusun suatu laporan akhir penelitian, yaitu:

- mendeskripsikan akan masalah atau isu penelitian, sehingga diperoleh konsep yang jelas akan tujuan penelitian.

---

<sup>28</sup>Ibid., 77-79.

- mendeskripsikan secara detil akan konteks dan lokasi penelitian sehingga pembaca memperoleh gambaran yang lebih jelas akan tempat dilakukannya penelitian, dan hal tersebut dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya.
- menjabarkan secara lengkap akan proses penelitian kasus yang dimulaidari perumusan masalah, sampai pada analisa dan hasil akhir penelitian
- mendiskusikan hasil akhir penelitian sehingga diperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas akan fenomena yang telah diteliti.<sup>29</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diberikan oleh yang bersangkutan kepada peneliti, dalam hal ini yang bersangkutan adalah siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, misalnya melalui orang lain dan juga dokumen-dokumen. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah arsip, data tertulis, dan dokumen yang digunakan sebagai penguat data yang telah didapat sebelumnya.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia nyata yang

---

<sup>29</sup>Ibid., 79.

diperoleh melalui observasi.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi pasif. Jadi, dalam hal ini peneliti datang ke tempat penelitian yakni V SDN 1 Kotabumi Tengah, melihat kegiatan yang sedang berlangsung. Bertujuan untuk mencari data mengenai kesulitan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

b. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>31</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kesulitan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara di dalam penelitian kualitatif. Sugiyono berpendapat bahwa, hasil penelitian akan semakin kredibel jika didukung oleh foto-foto, karya tulis akademik, dan seni yang telah ada.<sup>32</sup> Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis kesulitan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah berbentuk

---

<sup>30</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD, (Bandung: Alfabeta, 2017), 226.

<sup>31</sup>Ibid., 231.

<sup>32</sup>Ibid., 240.

dokumen, yakni Sumber belajar, RPP, silabus, dan foto- foto proses pembelajaran Bahasa Lampung.

#### 4. Instrumen Penelitian

##### a. Wawancara

Tabel 1.1  
Kisi-Kisi Wawancara

Variabel	Indikator	Sub-Indikator
Keterampilan berbicara siswa	Ketepatan vocal	a. Pengucapan konsonan dan vokal secara benar.
		b. Tidak terlihat pengaruh adanya bahasa asing.
	Intonasi Suara	a. Jelas dalam pemenggalan kata/jeda.
		b. Nada dalam berbicara.
		c. Kecepatan dalam berbicara.
	Ketepatan ucapan	a. Pemilihan kata/diksi.
	b. Penggunaan kalimat.	
Urutan kata yang tepat	a. Pengucapan kata-kata dilakukan dengan tepat dan urutan.	
	b. Kata tidak diulang-ulang.	
Kelancaran	a. Pembicaraan tidak tersendat atau berdiam diri terlalu lama.	
	b. Pembicaraan lancar dan tidak terkesan dibuat-buat (wajar). <sup>33</sup>	

<sup>33</sup>Henry Guntur Tarigan, Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, (Bandung: Angkasa, 2021), 11.

## b. Observasi

Tabel 1.2  
Kisi-Kisi Observasi

Komponen	Hal yang Diamati
Pembelajaran di dalam kelas	1. Kepercayaan diri siswa ketika berbicara di depan umum.
	2. Penggunaan tata bahasa, pemilihan kosakata, pelafalan, dan intonasi.
	3. Penggunaan bahasa Lampung ketika berbicara.
	4. Penggunaan kosa-kata ketika berbicara
	5. Keaktifan siswa mengikuti proses pembelajaran.
	6. Perhatian siswa pada saat pelajaran berlangsung di kelas.
	7. Ketepatan vokal siswa ketika berbicara.
	8. Intonasi suara siswa ketika berbicara.
	9. Ketepatan ucapan siswa ketika berbicara.
	10. Urutan kata yang tepat ketika siswa berbicara.
	11. Kelancaran ketika siswa berbicara. <sup>34</sup>

## c. Dokumentasi

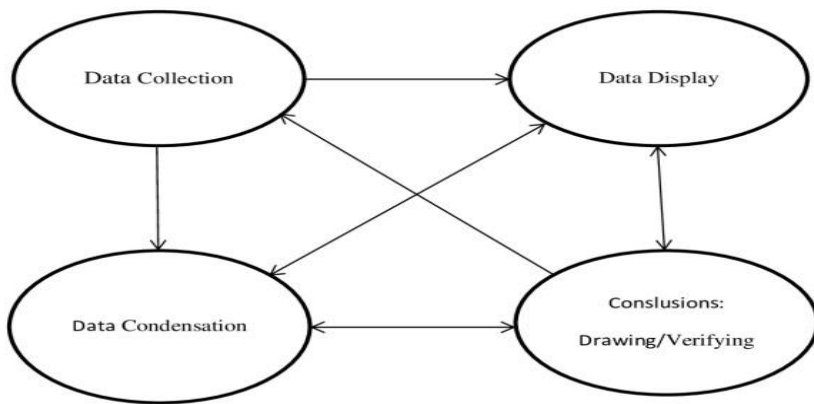
Dokumen yang dibutuhkan mengenai kesulitan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah berupa dokumen-dokumen sertafoto bukti pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai data pendukung.

<sup>34</sup> Ibid., 11.

## 5. Teknik Analisa Data

Teknis analisis data menggunakan 3 tahap model analisis Miles and Huberman, yakni *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>35</sup>

Gambar 1.1  
Langkah-Langkah Analisis Data Model Miles and Huberman



Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap pertama adalah memfokuskan pada poin-poin yang dianggap penting, kemudian mencari tema polanya. Kegiatan ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap kedua yakni penyajian data, dilakukan dengan menampilkan semua data yang telah dikelompokkan dalam bentuk deskriptif sehingga dapat ditarik kesimpulan. Hal ini memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi sehingga dapat merencanakan kegiatan selanjutnya.

<sup>35</sup>Ibid., 247-252.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan / Verifikasi)

Kesimpulan awal dalam penyajian data masih sifatnya sementara dan akan berubah bila tidak didukung pada bukti yang kuat dalam mendukung data awal yang sudah ia kumpulkan.

6. Pengecekan Keabsahan

Studi kasus diketahui sebagai sebuah strategi penelitian yang ditriangulasi. Kebutuhan akan triangulasi muncul dari kebutuhan etis untuk menegaskan validitas proses pengumpulan data dan validitas data itu sendiri. Pada studi kasus, hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber data. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi data atau disebut juga triangulasi sumber. Melakukan triangulasi data yaitu metode pengumpulan data atau sumber-sumber data yang beraneka ragam, merupakan bukti yang memberikan keuntungan dalam meningkatkan reliabilitas dan validitas data. Studi kasus lebih meyakinkan dan lebih akurat bila didasarkan pada berbagai sumber informasi yang berbeda. Pendapat demikian ini disuarakan oleh banyak peneliti.<sup>36</sup> Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

**I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi yang di susun terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian isi dalam penulisan ini, peneliti menyusun kedalam lima bab yang rinciannya sebagai berikut:

---

<sup>36</sup>Ibid., 107.

- BAB I** : Terdiri dari 9 bagian, yaitu: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasa.
- BAB II** : Teori yang dimaksud adalah mengenai kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V..
- BAB III** : Pada bab ini terdiri gambaran umum SDN 01 Kotabumi Tengah serta metode penelitian kualitatif yang terdiri dari jenis, sifat, dserta pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.
- BAB IV** : Pada bab ini menjelaskan analisis data dan pembahasan mengenai kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara, faktor penyebab kesulitan siswa dalam keterampilan berbicara, dan strategi guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Lampung kelas V SDN 01 Kotabumi Tengah.
- BAB V** : Pada bab ini berisi simpulan dan rekomendasi dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kemampuan Siswa Dalam Keterampilan Berbicara

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa dan sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Putri Lian menyatakan bahwa, kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Sementara, kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaan, baik secara mental ataupun fisik.<sup>1</sup> Dengan demikian, kemampuan dapat diartikan suatu kesanggupan, kecakapan, atau sesuatu yang dikuasai oleh seseorang yang dibawa sejak lahir dan terus dipelajari sehingga menjadi suatu keterampilan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ocvi Mila, bahwa kemampuan adalah sebuah penilaian saat ini atas apa yang bisa dilakukan seseorang.<sup>2</sup> Dalam keterampilan berbicara, siswa tentu memiliki kemampuannya masing-masing meskipun berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang menjadi dasar dalam kehidupan sehari-hari. Tiap siswa mempunyai persamaan dan perbedaan dalam kemampuan, baik sikap dan keterampilan yang dimiliki. Adanya siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang baik dan juga kurang baik.<sup>3</sup> Oleh karena itu, hal ini selaras dengan pendapat para ahli, bahwa kemampuan seseorang walaupun dibawa sejak lahir, namun harus tetap dipelajari agar dapat berkembang dengan lebih baik

---

<sup>1</sup>Putri, Lian, Aradea, Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum Di Smk Negeri 1 Benaka, 238

<sup>2</sup>*Ibid*, 238.

<sup>3</sup>Ocvi Milla Ferina, Vit Ardhyntama, Ayatullah Muhammadin Al Fath, "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Negeri 1 Hadiluwih Tahun Ajaran 2019/2020," Jurnal STKIPPACITAN (2020): 2-3.

## B. Keterampilan Berbicara

### 1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Henry Guntur Tarigan berkata bahwa “*speaking is language*”. Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak.<sup>40</sup> Densemina Yunita Wabdaron dan Yansen Alberth Reba menjelaskan, bahwa berbicara adalah kegiatan berbahasa produktif untuk menyampaikan ide, pendapat, perasaan, dan ungkapan-ungkapan secara verbal yang ada di dalam pikiran pembicara.<sup>41</sup> Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, berbicara merupakan kegiatan menyampaikan, mengekspresikan, menunjukkan perasaan, ide, pendapat, dengan suara serta artikulasi kepada orang lain. Saat bersosialisasi, kita membutuhkan komunikasi dalam menyampaikan informasi yang terus ada. Berbicara juga memiliki pengaruh bagi seseorang, khususnya siswa di sekolah. Saat belajar, berbicara membantu siswa menanyakan hal-hal yang tidak mereka pahami, mengemukakan pendapat dan perasaan secara langsung. Keberhasilan belajar siswa begitu ditentukan pada penguasaan keahlian lisannya. Maksudnya, keterampilan berbicara merupakan hal yang penting, sebab dengan keterampilan ini siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan mendengarkan.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup>Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2021), 3.

<sup>41</sup>Densemina Yunita Wabdaron, Yansen Alberth Reba, “Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat,” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi dan Pendidikan Dasar*, Vol. 2 no. 1 (2020): 28, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i1.412>.

<sup>42</sup>Fatimah Nurul Aufa, Imaniar Purbasari, Eko Widiyanto, “Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar menggunakan Visualisasi Poster Sederhana,” *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1 no. 2 (2020): h. 87, <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5060>

Dengan demikian, berbicara dengan baik dan mudah dimengerti dapat memudahkan orang lain mengetahui tujuan kita dalam berbicara untuk menyampaikan apa yang kita pikirkan. Keberhasilan siswa dalam menuntut ilmu salah satunya karena mereka menguasai kemampuan berbicara. Apabila siswa kurang menguasai keterampilan berbicara, maka akan menyulitkan dirinya ketika proses pembelajaran di sekolah. Diperlukan latihan secara terus-menerus dalam berbicara, sehingga memiliki keterampilan berbicara yang semakin berkembang serta kemampuan berbicara semakin baik dalam menerima dan juga menyampaikan informasi. Berbicara harus dilatih, sebab berbicara tidaklah diwariskan turun temurun, walaupun pada dasarnya setiap manusia dapat berbicara. Misalnya, seorang anak berasal dari keluarga yang pandai berbicara, namun sang anak ternyata pemalu dalam berbicara. Dengan demikian, keterampilan berbicara perlu dilatih dan mendapatkan arahan secara terus menerus agar berkembang menjadi lebih baik lagi. Berbicara memang harus dilatih, sebab keterampilan berbicara dibutuhkan dalam segala urusan kehidupan manusia.

Di dalam Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 70, dikatakan oleh Allah SWT bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.” (Q.S. Al-Ahzab: (70))*

Berdasarkan tafsir surat Al-Ahzab ayat 70, dijelaskan mengenai keterampilan berbicara, yang mana manusia diperintahkan untuk mengucapkan segala urusan dan keadaan dengan kata-kata yang lurus sesuai kebenaran serta bersih dari

kedustaan dan kebatilan. Dengan begitu, keterampilan berbicara sangat penting dalam kehidupan manusia. Perlu dilatih agar mampu menerima dan menyampaikan informasi dengan benar agar tidak terjadi berbagai permasalahan nantinya.

## 2. Tujuan Keterampilan Berbicara

Berbicara memiliki banyak tujuan, salah satu tujuan berbicara adalah untuk berkomunikasi menyampaikan apa yang ada di dalam pikiran kita. Tujuan utama berbicara di Sekolah Dasar adalah melatih siswa agar dapat berbicara dengan baik dan benar. Siti Anisatun N menyatakan tujuan pembelajaran berbicara di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Tujuan Berbicara di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi

Nomor	Tujuan Berbicara	
	Kelas Rendah	Kelas Tinggi
1.	Melatih keberanian siswa	Melatih keberanian siswa
2.	Melatih siswa menceritakan pengetahuan dan pengalamannya	Menceritakan pengetahuan dan wawasan siswa
3.	Melatih menyampaikan pendapat	Melatih siswa menyanggah/menolak pendapat orang lain
4.	Membiasakan siswa untuk bertanya	Melatih siswa berpikir kritis dan logis
5.		Melatih siswa menghargai pendapat orang lain

Sumber: Buku Nurul Hidayah dan Diah Rizki Nur Khalifah -  
Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah  
Dasar<sup>43</sup>

Dengan demikian, tujuan dari berbicara ialah agar dapat menerapkan apa yang telah dipelajari, yakni berbicara menggunakan Bahasa yang baik dan benar di dalam kehidupan siswa, dengan berbagai sifat tertentu untuk melatih berpikir kritis dan logis.

### 3. Proses Keterampilan Berbicara

Pada pembelajaran berbahasa di sekolah, siswa tidak mulai belajar dari awal sekali, melainkan mereka sudah dapat menyampaikan pesan yang bermakna meskipun belum sempurna, namun struktur kalimatnya sudah benar, pilihan katanya semakin tepat, kalimat-kalimatnya semakin bervariasi, dan lain sebagainya. Ketika berkomunikasi, terjadi pemindahan pesan oleh komunikator kepada komunikan. Komunikator adalah orang yang berbicara, sementara komunikan adalah orang yang mendengarkan pembicaraan. Dalam berbicara, terlebih dahulu diubah ke dalam simbol-simbol yang dimengerti oleh kedua belah pihak melalui suatu saluran. Bahasa lisan merupakan alat komunikasi, yakni simbol yang dihasilkan oleh alat ucap. Kemudian saluran dalam menyampaikan pesan adalah udara.

Simbol yang disampaikan melalui udara selanjutnya diterima oleh komunikan, sehingga komunikan dapat mengerti apa yang dibicarakan oleh komunikator. Proses ini semakin berkembang dengan baik apabila dilibatkan aktivitas berbicara yang mendukung, diantaranya memberikan pendapat atau tanggapan pribadi, bercerita, menggambarkan orang atau

---

<sup>43</sup>Nurul Hidayah, Diah Rizki Nur Khalifah, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Dasar*, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pranala, 2019), h. 113.

barang, menggambarkan posisi, menggambarkan proses, memberikan penjelasan, menyampaikan atau mendukung argumentasi.<sup>44</sup> Dengan demikian, berbicara harus dilatih sejak awal, sebab banyak sekali proses pembelajaran yang membutuhkan keterampilan berbicara, seperti berdiskusi dan tentu berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Proses dalam berbicara terjadi tahap demi tahap, seperti mendengarkan terlebih dahulu jika terjadi dialog, kemudian disimbolkan menjadi bahasa yang dimengerti oleh kedua pihak, dan selanjutnya disampaikan oleh lisan untuk disalurkan melalui udara, sehingga terjadi proses berbicara yang terus berkembang.

#### 4. Indikator Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara menurut Tarigan merupakan kecakapan seseorang dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan, yang diperoleh melalui jalan praktek dan banyak latihan. Indikator keterampilan berbicara menurut Tarigan adalah sebagai berikut.<sup>45</sup>

- a. Ketepatan Vokal, meliputi: pengucapan konsonan dan vokal secara benar, tidak terlihat pengaruh adanya bahasa asing, dan ucapan dalam berbicara.
- b. Intonasi Suara, meliputi: pemenggalan kata/jeda yang jelas, nada dalam berbicara, dan kecepatan dalam berbicara.
- c. Ketepatan Ucapan, meliputi: pemilihan kata/diksi dan penggunaan kalimat.
- d. Urutan Kata yang Tepat, meliputi: pengucapan kata-kata dilakukan dengan tepat dan urut serta kata tidak diulang-ulang.

---

<sup>44</sup>*Ibid*, h. 113-114..

<sup>45</sup>Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2021), 28.

Kelancaran, meliputi: pembicaraan tidak tersendat atau berdiam diri terlalu lama dan pembicaraan lancar dan tidak terkesan dibuat-buat (wajar).

### **C. Pembelajaran Bahasa Lampung MI/SD**

Pembelajaran bahasa daerah merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal di sekolah dasar untuk memperkenalkan dan melestarikan kebudayaankebudayaan yang ada di daerah. Pembelajaran bahasa daerah menuntut pendidik menjadi sosok guru yang profesional. Tuntutan profesionalitas yang menghendaki para guru untuk mampu menjadi pendidik yang terampil dan kreatif dalam penggunaan strategi, metode dan media pembelajaran menjadi suatu tantangan tersendiri bagi para guru pada setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penerapan metode pembelajaran di tingkat sekolah dasar sangatlah bervariasi dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, para guru memiliki cara yang berbeda-beda dalam penggunaan strategi, metode dan media untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Penggunaan metode yang tepat disertai dengan penggunaan media yang kreatif yang sesuai dengan materi ajar, akan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Kekreatifitasan dari guru dalam mengaplikasikan metode dan media akan membentuk stimulus yang dapat menciptakan respon yang baik pada peserta didik, yaitu berupa pengalaman baru dalam belajar sehingga stimulus yang telah diberikan akan selalu diingat pada setiap pembelajaran mereka.

Bahasa daerah adalah bahasa komunikasi sehari-hari yang dipakai oleh masyarakat lokal. Bahasa ini telah bertahan melewati berbagai macam perubahan zaman dan telah sering bersinggungan dengan bahasa lain seperti bahasa daerah lain, bahasa asing maupun bahasa Indonesia Akibat dari berinteraksinya bahasa ini dengan



berbagai macam kondisi dan stuasi, maka muncullah berbagai macam jenis dialek dan logat yang berbeda.<sup>46</sup>

Bahasa Lampung terdiri dari beberapa dialek. Dalam hubungannya dengan ragam baku, pertanyaan yang timbul adalah di antara dialek-dialek itu dialek manakah yang dianggap baku? Sebagai dialek baku, tentulah dialek itu berisi kerangka rujukan norma bahasa dan penggunaannya. Selain itu , tentu dialek itu diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan. Sayangnya melalui penelitian ini belum dapat ditentukan dialek manakah yang dianggap sebagai dialek baku.<sup>47</sup>

Pemakaian kosa kata tertentu daJam lingkungan sosiaJ menunjukkan ragam sosial bahasa Lampung. Dalam lingkungan keluarga dipakai kata-kata tertentu, misalnya sistem sapaan, Pemakaian kosa kata bentuk kasar dan bentuk halus menunjukkan ragam sosiaJ di lingkungan keluarga. Kata iku dan nyak, misaJnya, artinya sama, yaitu 'saya' daJam bahasa Indonesia. Namun dalam pemakaiannya kedua kata itu berbeda. Nyak tidak pernah dipakai jika si pembicara dengan orang yang lebih tua sebab dianggap kasar. Kata yang dipakai ialah iku. Nyak hanya dipakai bila si pembicara berbicara dengan kawan sebayanya atau yang lebih mudah. Demikian juga haJnya dengan pemakaian kata puselcam dan nikou. Kedua kata itu berarti 'kamu' dalam bahasa Indonesia. Pusekan dipakai bila si pembicara berbicara kepada orang yang lebih tua, sedangkan nikou dipakai bila si pembicara berbicara kepada orang yang Stbaya atau lebih muda. Penutur bahasa Lampung beranggapan bahwa ikamidan pusekam ,adalah bentuk halus, dan nyak dan nikou adaJah bentuk kasar.

Sebagai ragam fungsional, pemakaian bahasa Lampung dapat dilihat antara lain pada kaitannya dengan profesi dan lingkungan kerja. Di lingkungan keagarnaan terdapat kata-kata seperti mesjit

---

<sup>46</sup>Iqbal Nurul Azhar, "Penggunaan Multimedia Dalam Pengajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah", Jurnal Jembatan Merah, Vol. 3 No. 1 (2009); 2.

<sup>47</sup>Zainul Arifin Aliana, dkk, "Ragam dan Dialek Bahasa Lampung", (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1986), 45.

'mesjid', lurau '.surau', dan imam 'imilm'. Di lingkungan pendidikan terdapat kata-kata seperti kapur 'kapur', buku 'buku', metelut 'pensil', pin 'pena' dawat 'tinta', dan sekula 'sekolah .. Kemudian di lingkungan para petani terdapat kata-kata seperti, candung 'parang', lading 'pisau', kurit 'arit', gujuk 'lumbung', sabah 'sawah', dan darak ladang'.<sup>48</sup>



---

<sup>48</sup>Ibid., 46.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Abhicandra, YS. *The Power Of Talks & Body Language (Dahsyatnya Seni Bicara dan Bahasa Tubuh untuk Menaklukkan Orang Lain di Setiap Situasi)*. 1 ed. Yogyakarta: Araska. 2021.
- Akhyar, Fitria. *Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. 1 ed. Yogyakarta: Textium. 2017.
- Aliana, Zainul Arifin, Dkk. *Ragam Dan Dialek Bahasa Lampung*. Jakarta: Penerbit Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. 1986.
- Aufa, Fatimah Nurul, Imaniar Purbasari, Eko Widiyanto. "Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar menggunakan Visualisasi Poster Sederhana". *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1 no. 2. 2020.
- Azhar, Iqbal Nurul. "Penggunaan Multimedia Dalam Pengajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah". *Jurnal Jembatan Merah*, Vol. 3 No. 1. 2009.
- Darmawati, Uti. *Terampil Berbicara*. Yogyakarta: Intan Pariwara. 2019.
- Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahan Ar-Rahman*. Bandung: Diponegoro. 2017.
- Djamaluddin, Ahdar, Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: Penerbit Kaaffah Learning Center. 2019.
- Ferina, Oevi Milla, Vit Ardhyntama, Ayatullah Muhammadin Al Fath. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Berbicara Siswa Kelas 3

SD Negeri 1 Hadiluwih Tahun Ajaran 2019/2020”. *Jurnal STKIPPACITAN*. 2020.

Fitrah, Muh., Luthfiyah. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*. 1 ed. Jawa Barat: CV Jejak. 2017.

Hartono, Hadi, Berchah Pitoewas Dan Hermi Yanzi. “Peranan Mulok Bahasa Lampung Dalam Upaya Pelestarian Bahasa Dan Budaya Lampung”. Bandar Lampung. 2015.

Hermawan, Dani. “Kesantunan Berbahasa Pada Anak Usia 11 Tahun (Studi Kasus Terhadap Anak Usia 11 Tahun)”. *Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, Vol. 11 no. 1. 2018.

Hidayah, Nurul, Diah Rizki Nur Khalifah. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Dasar*. 1 ed. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pranala. 2019.

I, Nandita Wana Putra. “Pergeseran Bahasa Daerah Lampung Pada Masyarakat Kota Band Ar Lampung “. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 19 No. 2. 2018.

Nani, Evinna Cinda Hendriana. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang”. *Journal Of Educational Review And Research*, Vol. 2 no. 1. 2019.

Nikmah, Din Adini Ayun, Agung Setyawan, Tyasmiarni Citrawati. “Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SD Negeri Buluh 2”. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, vol. 1 no. 1. 2020.

- Nopus, Maya Hayatun, Desak Putu Parmiti. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show And Tell Siswa SD Negeri 3 Banjar Jawa". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 1 no. 4. 2017.
- Padmawati, Kadek Dwi, Ni Wayan Arini, Kadek Yudiana. "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". *Journal for Lesson and Learning Studies*, Vol. 2 no. 2. 2019.
- Pramesty, Anggun. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan". Skripsi, UIN Raden Intan Lampung. 2020.
- Putri, Dian Junia, Bukman Lian, Riswan Aradea. "Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum Di SMK Negeri 1 Benakat". *Wahana Didaktika*, Vol. 18 no. 3. 2020.
- Rahayu, Ratih Rahayu. "Pelaksanaan Mulok Bahasa Lampung Dalam Upaya Pelestarian Bahasa Lampung Di Kabupaten Lampung Selatan". *Jurnal Kelasa*, Vol. 15 No. 1. 2020.
- Rahmah, Afifaturo. "Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Keterampilan Berbicara Kelas VII-C SMP Negeri 15 Gresik Dan Solusinya". *Jurnal Bapala*, Vol. 8 no. 06. 2021.
- Shaleh, La Hewi, Muh. "Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Golden Age*, Vol. 4 no. 1. 2020.
- Slamet, St. Y. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2 ed. Surakarta: UNS Press. 2019.

- Slamet, Yulius. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Tarigan, Henry Guntur. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. 2021.
- Tarigan, Henry Guntur. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. 2021.
- Wabdaron, Densemina Yunita, Yansen Alberth Reba. “Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat”. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi dan Pendidikan Dasar*, Vol. 2 no. 1. 2020.
- Winda, Winda, Febrina Dafit. “Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 4 no. 2. 2021.
- Yona, Sri. “Metodelogi Penyusunan Studi Kasus”. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 10 No. 2. 2006.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Transkrip Wawancara

### 1. Transkrip Wawancara Guru

#### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

##### A. Jadwal Wawancara

1. Hari dan tanggal : 1 Maret 2023
2. Waktu : 08.00 WIB
3. Tempat : SDN 01 KOTABUMI  
TENGAH

##### B. Identitas Informan

1. Nama Guru : Anisa Putri
2. Jabatan : Guru Bahasa  
Lampung Kelas 5
3. Nomor handphone : 0895610073243

##### C. Petunjuk Wawancara

1. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Mohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan informasi mengenai kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada



pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

D. Pertanyaan Wawancara

Indikator	Pertanyaan
Ketepatan Vokal	1. Bagaimana keterampilan siswa dalam berbicara bahasa lampung?
	Jawaban: Kalau untuk keterampilan masih kurang, karna rata-rata itu orang jawa, maupun kelas 5A amupun 5B. Bisa terhitung orang yang mengerti B.Lampung sama yang enggak
	2. Bagaimana ketepatan konsonan saat siswa berbicara bahasa lampung?
	Jawaban: Kalau untuk orang jawa tentu ga bisa ya, kalau yang orang lampung udah sedikit bisa karena mungkin dirumahnya, lingkungan tempat itnggalnya juga orang lampung, keluarga jadi lumayan bisa gitu, mengerti.
	3. Bagaimana vokal siswa saat berbicara bahasa lampung?
	Jawaban: Vokalnya kayak asal sebut aja, biasa aja, mengan gitu. Jelas kalau dia orang lampung. Kalau untuk orang jawa “meng-an – meng-an” gitu, kayak ga ada nada nya
	4. Bagaimana strategi yang Ibu lakukan untuk meningkatkan ketepatan vokal berbicara bahasa lampung siswa?
	Jawaban: kalau untuk orang-orang jawa dibenerin cara ngomongnya kayak “mengan” bukan “meng-an”. Dikasih tahu cara ngomongnya kayak mana. Kalau yang orang lampung yang udah tau, yaudah, diajarin kawannya gini-gini

Intonasi Suara	5.	Bagaimana intonasi suara saat siswa berbicara bahasa lampung?
	Jawaban: yang kayak tadi itulah karena diorang kan sering sambil jerit-jerit juga sama kawannya gitu. Yang jawa yaudah diem aja ga ngerti, diem aja. Kebanyakan ga ngerti karna gk ngerti	
	6.	Bagaimana kecepatan siswa saat berbicara bahasa lampung?
	Jawaban: ya, lumayanlah kalo disuruh baca yang orang jawa, kadang ada yang ditulis tuh kan percakapan bahsa lampung tuh kan, disuruh baca agak susah karena tidak terbiasa diorang itu. Lambat, kayak ngeja jatohnya kalo orang lampung ya lancar2 aja, walaupun diorang gk tau artinya kadang	
	7.	Kesulitan apa yang dialami siswa terkait intonasi suara saat berbicara bahasa lampung?
	Jawaban: Intonasinya si kadang “ibu ini gimana si bu ngomongnya” terutama si yang banyak nanya yang jawa karena kan ga terlalu ngerti. Karena ngomongnya lambat, kayak ngeja karena diorang gk terlalu bisa.	
	8.	Bagaimana strategi yang Ibu lakukan untuk meningkatkan intonasi suara saat siswa berbicara bahasa lampung?
	Jawaban: kalo saya sih tiap masuk, diajak ngomong dulu bahasa lampung, dihiasi tugas percakapan-percakapan gitu, disuruh baca kedepan sama kawan-kawannya. Bukan yang jawa sama jawa digabung, gak bisa. Kalo lampung sama lampung pasti diorang udah sama-sama tau. Jadi digabung jawa sama	

	lampung	
Ketepatan Ucapan	9.	Bagaimana pemilihan kata/diksi saat siswa berbicara bahasa lampung?
	Jawaban: pemilihan kata ya paling ada dibukukan. Kata-katanya, sama aja sih kayak tadi itulah masih ngeluh. Bahasa-bahasa yang sederhana juga masih jadi mainan diorang	
	10.	Bagaimana penggunaan kalimat saat siswa berbicara bahasa lampung?
	Jawaban: kalo kalimat itu kayak “saya mau kemana” atau kayak “nyak ago kemana gitu kan. Paling itu-itu aja sih	
	11.	Kesulitan apa yang dialami siswa terkait ketepatan ucapan saat berbicara bahasa lampung?
	Jawaban: kayak pisah kata gitukan. Iya itu banyak yang belum nyambung. Waktu itu aja ada ulangan ya belum ada yang bisa karena susah si menurut diorang apalagi yang orang jawa. Tapi yang orang lampung bisa. Jadi di soal itu ada full bahasa lampung “meng...” sambungannya apa. Itu diorang belum bisa nyambunginnya	
	12.	Bagaimana strategi yang Ibu lakukan untuk meningkatkan ketepatan ucapan saat siswa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Kalo itu sih tiap-tiap masuk ya, diajarin dlu biar terbiasa. Udah kayak gitu aja masih gk terbiasa, masih belum bisa		
Urutan Kata yang Tepat	13.	Bagaimana ketepatan ucapan saat siswa berbicara bahasa lampung?
	Jawaban: Nah, itu suka kebolak-balik kayak tadi ago mengan itu ga tepat suka kebolak balik	
	14.	Bagaimanakah urutan kata bahasa

		lampung yang diucapkan siswa?
		Jawaban: Sama kayak tadi masih acak-acakan masih kebolak-balik. Kalau latihan juga masih kebolak-balik.
	15.	Apakah terdapat kata yang diulang-ulang saat siswa berbicara bahasa lampung?
		Jawaban: Oh iya, pasti berulang-ulang.
	16.	Bagaimana strategi yang Ibu lakukan untuk meningkatkan ketepatan ucapan saat siswa berbicara bahasa lampung?
		Jawaban: Ya kayak tadi itu sih tiap masuk pakai bahasa Lampung. Ngomong pakai bahasa Lampung, diorang ngejawab pakai bahasa Lampung juga Biar terbiasa.
Kelancaran	17.	Bagaimanakah kelancaran saat siswa berbicara bahasa lampung?
		Jawaban: Untuk membaca itu bisa tapi kalau orang Jawa masih ngeja kalau itu orang Lampung lancar
	18.	Apakah saat berbicara bahasa lampung siswa tersendat dan berdiam diri terlalu lama?
		Jawaban: Yaitu kalau untuk yang orang Jawa ya kalau untuk orang Lampung full lancar
	19.	Kesulitan apa yang dialami siswa terkait kelancaraan saat berbicara bahasa lampung?
		Jawaban: Kalau ada bacaan pigho diorang bacanya pi - gho. Jadi dijeda diorang
	20.	Bagaimana strategi yang Ibu lakukan untuk meningkatkan kelancaran saat siswa berbicara bahasa lampung?
		Jawaban: Tiap masuk itu disuruh baca percakapan sih Kan ada percakapan di buku itu

	disuruh baca. Ganti-gantian maju ke depan, supaya lancar titik gitu aja sih paling-paling banyak ya yang nggak ngerti. Karena yang bisa bicara bahasa Lampung ya bisa dihitung.
--	---

## 2. Transkrip Wawancara Siswa Kelas 5A

### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

##### A. Jadwal Wawancara

1. Hari dan tanggal : Rabu 8 Februari 2023
2. Waktu : 10.30-11.15
3. Tempat : Kelas 5A SDN 01 Kotabumi Tengah

##### B. Identitas Informan

1. Nama Siswa : Angelia Sasmira Firda
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Suku : Lampung

##### C. Petunjuk Wawancara

1. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Mohon agar siswa berkenan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam

keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

#### D. Pertanyaan Wawancara

1.	Nyokah adik dapok bercawo lapping?
	Apakah adik bisa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Bisa	
2.	Nyokah adik dilom bercawo lapping ngemik kesulitan?
	Apakah adik dalam berbicara bahasa lampung mengalami kesulitan?
Jawaban: Tidak	
3.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom bercawo lapping?
	Kesulitan apa yang adik alami didalam berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Ngak ada	
4	Kesulitan nyo sai adik alami dilom milih kata sai ago dicacak?
	Kesulitan apa yang adik alami dalam memilih kata yang akan diucapkan?
Jawaban:Ngak ada	
5.	Nyokah wateu adik bercawo lapping kata-kata sai ago dicawo ghisek bulak balik?
	Apakah saat adik berbicara bahasa lampung kata-kata yang ingin diucapkan sering terbolak-balik?
Jawaban: Iya	
6.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik ghisek ngulang kata-kata?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik sering mengulang kata-kata?

Jawaban: Tidak	
7.	Nyokah adik ghisek meneng pai pakai mikirko kalimat sai ago dicacakko wateu bercawo lapping?
	Apakah adik sering berdiam diri sejenak untuk memikirkan kalimat yang akan diucapkan ketika berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Iya, mikir artinya apa, baru ngomong	
8.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik mak latcar?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik tersendat-sendat?
Jawaban: Iya lancar	
9.	Nyo caro adik dilom bercawo lapping dikelas adik PD?
	Bagaimana adik dalam berbicara bahasa lampung dikelas adik PD?
Jawaban: PD	
10.	Lamun ngemik jamo adik sai mak pandai bercawo lapping, nyokah adik ngegunoken bahaso indonesia lamun mak bahasso lapping?
	Jika ada teman adik yang tidak bisa berbicara bahasa lampung, apakah adik menggunakan bahasa indonesia atau bahasa lampung?
Jawaban: Bahasa Indonesia	
11.	Nyo sai guru lakuko dilom ningkatko kelatcaran adik waateu bercawo lapping?
	Apa yang guru lakukan dalam meningkatkan kelancaran adik saat berbicara?
Jawaban: Gurunya ngomong Lampung	

## Transkrip Wawancara Siswa

### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

##### A. Jadwal Wawancara

1. Hari dan tanggal : Rabu 8 Februari 2023
2. Waktu : 10.30-11.15
3. Tempat : Kelas 5A SDN 01 Kotabumi Tengah

##### B. Identitas Informan

1. Nama Siswa : Arya Saputra
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Suku : Lampung

##### C. Petunjuk Wawancara

1. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Mohon agar siswa berkenan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.



## D. Pertanyaan Wawancara

1.	Nyokah adik dapok bercawo lapping?
	Apakah adik bisa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Bisa	
2.	Nyokah adik dilom bercawo lapping ngemik kesulitan?
	Apakah adik dalam berbicara bahasa lampung mengalami kesulitan?
Jawaban: Tidak	
3.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom bercawo lapping?
	Kesulitan apa yang adik alami didalam berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Tidak ada	
4	Kesulitan nyo sai adik alami dilom milih kata sai ago dicacak?
	Kesulitan apa yang adik alami dalam memilih kata yang akan diucapkan?
Jawaban: Ada, kayak ada yang lupa	
5.	Nyokah wateu adik bercawo lapping kata-kata sai ago dicawo ghisek bulak balik?
	Apakah saat adik berbicara bahasa lampung kata-kata yang ingin diucapkan sering terbolak-balik?
Jawaban: Ngak	
6.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik ghisek ngulang kata-kata?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik sering mengulang kata-kata?
Jawaban: Ya, masih	
7.	Nyokah adik ghisek meneng pai pakai mikirko kalimat sai ago dicacakko wateu bercawo lapping?
	Apakah adik sering berdiam diri sejenak untuk memikirkan kalimat yang akan diucapkan ketika berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Ngak	

8.	Watteu bercawo lapping, nyokah adik mak latcar? Saat berbicara bahasa lampung apakah adik tersendat-sendat?
Jawaban: Lancar	
9.	Nyo caro adik dilom bercawo lapping dikelas adik PD? Bagaimana adik dalam berbicara bahasa lampung dikelas adik PD?
Jawaban: PD	
10.	Lamun ngemik jamo adik sai mak pandai bercawo lapping, nyokah adik ngegunoken bahaso indonesia lamun mak bahasso lapping? Jika ada teman adik yang tidak bisa berbicara bahasa lampung, apakah adik menggunakan bahasa indonesia atau bahasa lampung?
Jawaban: B.Indonesia	
11.	Nyo sai guru lakuko dilom ningkatko kelatcaran adik waateu bercawo lapping? Apa yang guru lakukan dalam meningkatkan kelancaran adik saat berbicara?
Jawaban: Ngasih tau	

## Transkrip Wawancara Siswa

### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

##### A. Jadwal Wawancara

1. Hari dan tanggal : Rabu 8 Februari 2023
2. Waktu : 10.30-11.15
3. Tempat : Kelas 5A SDN 01 Kotabumi Tengah

##### B. Identitas Informan

1. Nama Siswa : Aulisa Putri
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Suku : Lampung

##### C. Petunjuk Wawancara

1. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Mohon agar siswa berkenan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

## D. Pertanyaan Wawancara

1.	Nyokah adik dapok bercawo lapping?
	Apakah adik bisa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Bisa	
2.	Nyokah adik dilom bercawo lapping ngemik kesulitan?
	Apakah adik dalam berbicara bahasa lampung mengalami kesulitan?
Jawaban: Ada	
3.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom bercawo lapping?
	Kesulitan apa yang adik alami didalam berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Sering Lupa	
4	Kesulitan nyo sai adik alami dilom milih kata sai ago dicacak?
	Kesulitan apa yang adik alami dalam memilih kata yang akan diucapkan?
Jawaban: Susah, sulit	
5.	Nyokah wateu adik bercawo lapping kata-kata sai ago dicawo ghisek bulak balik?
	Apakah saat adik berbicara bahasa lampung kata-kata yang ingin diucapkan sering terbolak-balik?
Jawaban: Iya	
6.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik ghisek ngulang kata-kata?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik sering mengulang kata-kata?
Jawaban: Iya	
7.	Nyokah adik ghisek meneng pai pakai mikirko kalimat sai ago dicacakko wateu bercawo lapping?
	Apakah adik sering berdiam diri sejenak untuk memikirkan kalimat yang akan diucapkan ketika berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Ngak	

8.	Watteu bercawo lapping, nyokah adik mak latcar? Saat berbicara bahasa lampung apakah adik tersendat-sendat?
Jawaban: Lancar	
9.	Nyo caro adik dilom bercawo lapping dikelas adik PD? Bagaimana adik dalam berbicara bahasa lampung dikelas adik PD?
Jawaban: Ngak PD	
10.	Lamun ngemik jamo adik sai mak pandai bercawo lapping, nyokah adik ngegunoken bahaso indonesia lamun mak bahasso lapping? Jika ada teman adik yang tidak bisa berbicara bahasa lampung, apakah adik menggunakan bahasa indonesia atau bahasa lampung?
Jawaban: B.Indonesia	
11.	Nyo sai guru lakuko dilom ningkatko kelatcaran adik waateu bercawo lapping? Apa yang guru lakukan dalam meningkatkan kelancaran adik saat berbicara?
Jawaban: Menulis, B.Lampung juga	

## Transkrip Wawancara Siswa

### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

##### A. Jadwal Wawancara

1. Hari dan tanggal : Rabu 8 Februari 2023
2. Waktu : 10.30-11.15
3. Tempat : Kelas 5A SDN 01 Kotabumi Tengah

##### B. Identitas Informan

1. Nama Siswa : Aprlia Triwulandari
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Suku : Jawa

##### C. Petunjuk Wawancara

1. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Mohon agar siswa berkenan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

## D. Pertanyaan Wawancara

1.	Nyokah adik dapok bercawo lapping?
	Apakah adik bisa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Ngak bisa	
2.	Nyokah adik dilom bercawo lapping ngemik kesulitan?
	Apakah adik dalam berbicara bahasa lampung mengalami kesulitan?
Jawaban: Iya	
3.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom bercawo lapping?
	Kesulitan apa yang adik alami didalam berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Susah ngucapinnya	
4.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom milih kata sai ago dicacak?
	Kesulitan apa yang adik alami dalam memilih kata yang akan diucapkan?
Jawaban: Ngak tau artinya	
5.	Nyokah wattu adik bercawo lapping kata-kata sai ago dicawo ghisek bulak balik?
	Apakah saat adik berbicara bahasa lampung kata-kata yang ingin diucapkan sering terbolak-balik?
Jawaban: Iya	
6.	Wattu bercawo lapping, nyokah adik ghisek ngulang kata-kata?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik sering mengulang kata-kata?
Jawaban: Sering	
7.	Nyokah adik ghisek meneng pai pakai mikirko kalimat sai ago dicacakko wattu bercawo lapping?
	Apakah adik sering berdiam diri sejenak untuk memikirkan kalimat yang akan diucapkan ketika berbicara bahasa

	lampung?
Jawaban: Iya sering	
8.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik mak latcar?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik tersendat-sendat?
Jawaban: Sering	
9.	Nyo caro adik dilom bercawo lapping dikelas adik PD?
	Bagaimana adik dalam berbicara bahasa lampung dikelas adik PD?
Jawaban: Ngak PD	
10.	Lamun ngemik jamo adik sai mak pandai bercawo lapping, nyokah adik ngegunoken bahaso indonesia lamun mak bahasso lapping?
	Jika ada teman adik yang tidak bisa berbicara bahasa lampung, apakah adik menggunakan bahasa indonesia atau bahasa lampung?
Jawaban: B.Indonesia	
11.	Nyo sai guru lakuko dilom ningkatko kelatcaran adik waateu bercawo lapping?
	Apa yang guru lakukan dalam meningkatkan kelancaran adik saat berbicara?
Jawaban: Mengulang-ulang	



## Transkrip Wawancara Siswa

### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

##### A. Jadwal Wawancara

1. Hari dan tanggal : Rabu 8 Februari 2023
2. Waktu : 10.30-11.15
3. Tempat : Kelas 5A SDN 01 Kotabumi Tengah

##### B. Identitas Informan

1. Nama Siswa : Citra Ramadhani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Suku : Palembang

##### C. Petunjuk Wawancara

1. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Mohon agar siswa berkenan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

## D. Pertanyaan Wawancara

1.	Nyokah adik dapok bercawo lapping?
	Apakah adik bisa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Tidak	
2.	Nyokah adik dilom bercawo lapping ngemik kesulitan?
	Apakah adik dalam berbicara bahasa lampung mengalami kesulitan?
Jawaban: Iya, ada	
3.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom bercawo lapping?
	Kesulitan apa yang adik alami didalam berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Susah ngomongnya	
4	Kesulitan nyo sai adik alami dilom milih kata sai ago dicacak?
	Kesulitan apa yang adik alami dalam memilih kata yang akan diucapkan?
Jawaban: Ngak tau artinya	
5.	Nyokah wateu adik bercawo lapping kata-kata sai ago dicawo ghisek bulak balik?
	Apakah saat adik berbicara bahasa lampung kata-kata yang ingin diucapkan sering terbolak-balik?
Jawaban: Iya	
6.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik ghisek ngulang kata-kata?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik sering mengulang kata-kata?
Jawaban: Iya	
7.	Nyokah adik ghisek meneng pai pakai mikirko kalimat sai ago dicacakko wateu bercawo lapping?
	Apakah adik sering berdiam diri sejenak untuk memikirkan kalimat yang akan diucapkan ketika berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Iya sering	

8.	Watteu bercawo lapping, nyokah adik mak latcar? Saat berbicara bahasa lampung apakah adik tersendat-sendat?
Jawaban: Iya sering	
9.	Nyo caro adik dilom bercawo lapping dikelas adik PD? Bagaimana adik dalam berbicara bahasa lampung dikelas adik PD?
Jawaban: Ngak PD	
10.	Lamun ngemik jamo adik sai mak pandai bercawo lapping, nyokah adik ngegunoken bahaso indonesia lamun mak bahasso lapping? Jika ada teman adik yang tidak bisa berbicara bahasa lampung, apakah adik menggunakan bahasa indonesia atau bahasa lampung?
Jawaban: B.Indonesia	
11.	Nyo sai guru lakuko dilom ningkatko kelatcaran adik waateu bercawo lapping? Apa yang guru lakukan dalam meningkatkan kelancaran adik saat berbicara?
Jawaban: Berbicara bahasa lampung juga	

## Transkrip Wawancara Siswa

### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

##### A. Jadwal Wawancara

1. Hari dan tanggal : Rabu 8 Februari 2023
2. Waktu : 10.30-11.15
3. Tempat : Kelas 5A SDN 01 Kotabumi Tengah

##### B. Identitas Informan

1. Nama Siswa : Rara Selvi Murni
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Suku : Jawa

##### C. Petunjuk Wawancara

1. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Mohon agar siswa berkenan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

## D. Pertanyaan Wawancara

1.	Nyokah adik dapok bercawo lapping?
	Apakah adik bisa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Tidak	
2.	Nyokah adik dilom bercawo lapping ngemik kesulitan?
	Apakah adik dalam berbicara bahasa lampung mengalami kesulitan?
Jawaban: Iya	
3.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom bercawo lapping?
	Kesulitan apa yang adik alami didalam berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Susah gatau artinya	
4	Kesulitan nyo sai adik alami dilom milih kata sai ago dicacak?
	Kesulitan apa yang adik alami dalam memilih kata yang akan diucapkan?
Jawaban: Ngak tau	
5.	Nyokah wateu adik bercawo lapping kata-kata sai ago dicawo ghisek bulak balik?
	Apakah saat adik berbicara bahasa lampung kata-kata yang ingin diucapkan sering terbolak-balik?
Jawaban: Sering	
6.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik ghisek ngulang kata-kata?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik sering mengulang kata-kata?
Jawaban: Iya	
7.	Nyokah adik ghisek meneng pai pakai mikirko kalimat sai ago dicacakko wateu bercawo lapping?
	Apakah adik sering berdiam diri sejenak untuk memikirkan kalimat yang akan diucapkan ketika berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Iya, untuk mikir artinya apa	

8.	Watteu bercawo lapping, nyokah adik mak latcar? Saat berbicara bahasa lampung apakah adik tersendat-sendat?
Jawaban: Iya	
9.	Nyo caro adik dilom bercawo lapping dikelas adik PD? Bagaimana adik dalam berbicara bahasa lampung dikelas adik PD?
Jawaban: Tidak	
10.	Lamun ngemik jamo adik sai mak pandai bercawo lapping, nyokah adik ngegunoken bahaso indonesia lamun mak bahasso lapping? Jika ada teman adik yang tidak bisa berbicara bahasa lampung, apakah adik menggunakan bahasa indonesia atau bahasa lampung?
Jawaban: B.Indonesia	
11.	Nyo sai guru lakuko dilom ningkatko kelatcaran adik waateu bercawo lapping? Apa yang guru lakukan dalam meningkatkan kelancaran adik saat berbicara?
Jawaban: Ngak ada	

## Transkrip Wawancara Siswa

### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

##### A. Jadwal Wawancara

1. Hari dan tanggal : Rabu 8 Februari 2023
2. Waktu : 10.30-11.15
3. Tempat : Kelas 5A SDN 01 Kotabumi Tengah

##### B. Identitas Informan

1. Nama Siswa : Sarini
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Suku : Jawa

##### C. Petunjuk Wawancara

1. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Mohon agar siswa berkenan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

## D. Pertanyaan Wawancara

1.	Nyokah adik dapok bercawo lapping?
	Apakah adik bisa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Ngak	
2.	Nyokah adik dilom bercawo lapping ngemik kesulitan?
	Apakah adik dalam berbicara bahasa lampung mengalami kesulitan?
Jawaban: Iya	
3.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom bercawo lapping?
	Kesulitan apa yang adik alami didalam berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Susah ngomongnya	
4	Kesulitan nyo sai adik alami dilom milih kata sai ago dicacak?
	Kesulitan apa yang adik alami dalam memilih kata yang akan diucapkan?
Jawaban: Ngak tau	
5.	Nyokah wateu adik bercawo lapping kata-kata sai ago dicawo ghisek bulak balik?
	Apakah saat adik berbicara bahasa lampung kata-kata yang ingin diucapkan sering terbolak-balik?
Jawaban: Iya	
6.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik ghisek ngulang kata-kata?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik sering mengulang kata-kata?
Jawaban: Iya	
7.	Nyokah adik ghisek meneng pai pakai mikirko kalimat sai ago dicacakko wateu bercawo lapping?
	Apakah adik sering berdiam diri sejenak untuk memikirkan kalimat yang akan diucapkan ketika berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Iya	



8.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik mak latcar? Saat berbicara bahasa lampung apakah adik tersendat-sendat?
Jawaban: Iya	
9.	Nyo caro adik dilom bercawo lapping dikelas adik PD? Bagaimana adik dalam berbicara bahasa lampung dikelas adik PD?
Jawaban: Tidak	
10.	Lamun ngemik jamo adik sai mak pandai bercawo lapping, nyokah adik ngegunoken bahaso indonesia lamun mak bahasso lapping? Jika ada teman adik yang tidak bisa berbicara bahasa lampung, apakah adik menggunakan bahasa indonesia atau bahasa lampung?
Jawaban: B.Indonesia	
11.	Nyo sai guru lakuko dilom ningkatko kelatcaran adik waateu bercawo lapping? Apa yang guru lakukan dalam meningkatkan kelancaran adik saat berbicara?
Jawaban: Ngak tau	

## Transkrip Wawancara Siswa

### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

##### A. Jadwal Wawancara

1. Hari dan tanggal : Rabu 8 Februari 2023
2. Waktu : 10.30-11.15
3. Tempat : Kelas 5A SDN 01 Kotabumi Tengah

##### B. Identitas Informan

1. Nama Siswa : Melati
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Suku : Palembang

##### C. Petunjuk Wawancara

1. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Mohon agar siswa berkenan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

## D. Pertanyaan Wawancara

1.	Nyokah adik dapok bercawo lapping?
	Apakah adik bisa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Gak bisa	
2.	Nyokah adik dilom bercawo lapping ngemik kesulitan?
	Apakah adik dalam berbicara bahasa lampung mengalami kesulitan?
Jawaban: Sering	
3.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom bercawo lapping?
	Kesulitan apa yang adik alami didalam berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Susah	
4	Kesulitan nyo sai adik alami dilom milih kata sai ago dicacak?
	Kesulitan apa yang adik alami dalam memilih kata yang akan diucapkan?
Jawaban: Ngak tau artinya	
5.	Nyokah wateu adik bercawo lapping kata-kata sai ago dicawo ghisek bulak balik?
	Apakah saat adik berbicara bahasa lampung kata-kata yang ingin diucapkan sering terbolak-balik?
Jawaban: Iya	
6.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik ghisek ngulang kata-kata?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik sering mengulang kata-kata?
Jawaban: Iya	
7.	Nyokah adik ghisek meneng pai pakai mikirko kalimat sai ago dicacakko wateu bercawo lapping?
	Apakah adik sering berdiam diri sejenak untuk memikirkan kalimat yang akan diucapkan ketika berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Iya	

8.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik mak latcar? Saat berbicara bahasa lampung apakah adik tersendat-sendat?
Jawaban: Iya	
9.	Nyo caro adik dilom bercawo lapping dikelas adik PD? Bagaimana adik dalam berbicara bahasa lampung dikelas adik PD?
Jawaban: Ngak	
10.	Lamun ngemik jamo adik sai mak pandai bercawo lapping, nyokah adik ngegunoken bahaso indonesia lamun mak bahasso lapping? Jika ada teman adik yang tidak bisa berbicara bahasa lampung, apakah adik menggunakan bahasa indonesia atau bahasa lampung?
Jawaban: B.Indonesia	
11.	Nyo sai guru lakuko dilom ningkatko kelatcaran adik waateu bercawo lapping? Apa yang guru lakukan dalam meningkatkan kelancaran adik saat berbicara?
Jawaban: Ngak ada	

### 3. Transkrip Wawancara Siswa Kelas 5B

#### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

- A. Jadwal Wawancara
4. Hari dan tanggal : Rabu, 1 Maret 2023
  5. Waktu : 09.26-10.00
  6. Tempat : Kelas 5B SDN 1 Kotabumi Tengah
- B. Identitas Informan
4. Nama Siswa : Aldi
  5. Jenis Kelamin : Laki-laki
  6. Suku : Lampung
- C. Petunjuk Wawancara
3. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
  4. Mohon agar siswa berkenan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

## D. Pertanyaan Wawancara

1.	Nyokah adik dapok bercawo lapping?
	Apakah adik bisa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Bisa	
2.	Nyokah adik dilom bercawo lapping ngemik kesulitan?
	Apakah adik dalam berbicara bahasa lampung mengalami kesulitan?
Jawaban: Sulit	
3.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom bercawo lapping?
	Kesulitan apa yang adik alami didalam berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Susah ngomongnya	
4	Kesulitan nyo sai adik alami dilom milih kata sai ago dicacak?
	Kesulitan apa yang adik alami dalam memilih kata yang akan diucapkan?
Jawaban: Kesulitannya sikam2	
5.	Nyokah wateu adik bercawo lapping kata-kata sai ago dicawo ghisek bulak balik?
	Apakah saat adik berbicara bahasa lampung kata-kata yang ingin diucapkan sering terbolak-balik?
Jawaban: Pernah	
6.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik ghisek ngulang kata-kata?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik sering mengulang kata-kata?
Jawaban: Pernah sering	
7.	Nyokah adik ghisek meneng pai pakai mikirko kalimat sai ago dicacakko wateu bercawo lapping?
	Apakah adik sering berdiam diri sejenak untuk memikirkan kalimat yang akan diucapkan ketika berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Iya susah ngomong	

8.	Watteu bercawo lapping, nyokah adik mak latcar? Saat berbicara bahasa lampung apakah adik tersendat-sendat?
Jawaban: Sedikit	
9.	Nyo caro adik dilom bercawo lapping dikelas adik PD? Bagaimana adik dalam berbicara bahasa lampung dikelas adik PD?
Jawaban: Jarang ngomong B.Lampung	
10.	Lamun ngemik jamo adik sai mak pandai bercawo lapping, nyokah adik ngegunoken bahaso indonesia lamun mak bahasso lapping? Jika ada teman adik yang tidak bisa berbicara bahasa lampung, apakah adik menggunakan bahasa indonesia atau bahasa lampung?
Jawaban: B.Indonesia	
11.	Nyo sai guru lakuko dilom ningkatko kelatcaran adik waateu bercawo lapping? Apa yang guru lakukan dalam meningkatkan kelancaran adik saat berbicara?
Jawaban: Mengajarkan	

## Transkrip Wawancara Siswa

### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

##### A. Jadwal Wawancara

1. Hari dan tanggal : Rabu, 1 Maret 2023
2. Waktu : 09.26-10.00
3. Tempat : Kelas 5B SDN 1 Kotabumi Tengah

##### B. Identitas Informan

1. Nama Siswa : Zahmi Ramadhan
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Suku : Ogan

##### C. Petunjuk Wawancara

1. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Mohon agar siswa berkenan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.



## D. Pertanyaan Wawancara

1.	Nyokah adik dapok bercawo lapping?
	Apakah adik bisa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Susah	
2.	Nyokah adik dilom bercawo lapping ngemik kesulitan?
	Apakah adik dalam berbicara bahasa lampung mengalami kesulitan?
Jawaban: Gk ngerti	
3.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom bercawo lapping?
	Kesulitan apa yang adik alami didalam berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Ngak	
4	Kesulitan nyo sai adik alami dilom milih kata sai ago dicacak?
	Kesulitan apa yang adik alami dalam memilih kata yang akan diucapkan?
Jawaban: Sering	
5.	Nyokah wateu adik bercawo lapping kata-kata sai ago dicawo ghisek bulak balik?
	Apakah saat adik berbicara bahasa lampung kata-kata yang ingin diucapkan sering terbolak-balik?
Jawaban: Sering	
6.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik ghisek ngulang kata-kata?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik sering mengulang kata-kata?
Jawaban: Sering	
7.	Nyokah adik ghisek meneng pai pakai mikirko kalimat sai ago dicacakko wateu bercawo lapping?
	Apakah adik sering berdiam diri sejenak untuk memikirkan kalimat yang akan diucapkan ketika berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Sering	

8.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik mak latcar? Saat berbicara bahasa lampung apakah adik tersendat-sendat?
Jawaban: Ya	
9.	Nyo caro adik dilom bercawo lapping dikelas adik PD? Bagaimana adik dalam berbicara bahasa lampung dikelas adik PD?
Jawaban: Enggak pernah	
10.	Lamun ngemik jamo adik sai mak pandai bercawo lapping, nyokah adik ngegunoken bahaso indonesia lamun mak bahasso lapping? Jika ada teman adik yang tidak bisa berbicara bahasa lampung, apakah adik menggunakan bahasa indonesia atau bahasa lampung?
Jawaban: B.Indonesia	
11.	Nyo sai guru lakuko dilom ningkatko kelatcaran adik waateu bercawo lapping? Apa yang guru lakukan dalam meningkatkan kelancaran adik saat berbicara?
Jawaban: Ada yang dilakukan guru	

## Transkrip Wawancara Siswa

### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

##### A. Jadwal Wawancara

1. Hari dan tanggal : Rabu, 1 Maret 2023
2. Waktu : 09.26-10.00
3. Tempat : Kelas 5B SDN 1 Kotabumi Tengah

##### B. Identitas Informan

1. Nama Siswa : Rehan
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Suku : Sunda

##### C. Petunjuk Wawancara

1. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Mohon agar siswa berkenan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

## D. Pertanyaan Wawancara

1.	Nyokah adik dapok bercawo lapping?
	Apakah adik bisa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Enggak bisa	
2.	Nyokah adik dilom bercawo lapping ngemik kesulitan?
	Apakah adik dalam berbicara bahasa lampung mengalami kesulitan?
Jawaban: Ngak tau	
3.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom bercawo lapping?
	Kesulitan apa yang adik alami didalam berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Susah	
4	Kesulitan nyo sai adik alami dilom milih kata sai ago dicacak?
	Kesulitan apa yang adik alami dalam memilih kata yang akan diucapkan?
Jawaban: Ngak tau	
5.	Nyokah wateu adik bercawo lapping kata-kata sai ago dicawo ghisek bulak balik?
	Apakah saat adik berbicara bahasa lampung kata-kata yang ingin diucapkan sering terbolak-balik?
Jawaban: Iya	
6.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik ghisek ngulang kata-kata?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik sering mengulang kata-kata?
Jawaban: Iya	
7.	Nyokah adik ghisek meneng pai pakai mikirko kalimat sai ago dicacakko wateu bercawo lapping?
	Apakah adik sering berdiam diri sejenak untuk memikirkan kalimat yang akan diucapkan ketika berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Pernah	

8.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik mak latcar? Saat berbicara bahasa lampung apakah adik tersendat-sendat?
Jawaban: Iya	
9.	Nyo caro adik dilom bercawo lapping dikelas adik PD? Bagaimana adik dalam berbicara bahasa lampung dikelas adik PD?
Jawaban: Tidak	
10.	Lamun ngemik jamo adik sai mak pandai bercawo lapping, nyokah adik ngegunoken bahaso indonesia lamun mak bahasso lapping? Jika ada teman adik yang tidak bisa berbicara bahasa lampung, apakah adik menggunakan bahasa indonesia atau bahasa lampung?
Jawaban: B.Indonesia	
11.	Nyo sai guru lakuko dilom ningkatko kelatcaran adik waateu bercawo lapping? Apa yang guru lakukan dalam meningkatkan kelancaran adik saat berbicara?
Jawaban: Gk ada	

## Transkrip Wawancara Siswa

### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

##### A. Jadwal Wawancara

1. Hari dan tanggal : Rabu, 1 Maret 2023
2. Waktu : 09.26-10.00
3. Tempat : Kelas 5B SDN 1 Kotabumi Tengah

##### B. Identitas Informan

1. Nama Siswa : Revan
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Suku : Jawa

##### C. Petunjuk Wawancara

1. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Mohon agar siswa berkenan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

## D. Pertanyaan Wawancara

1.	Nyokah adik dapok bercawo lapping?
	Apakah adik bisa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Ngak	
2.	Nyokah adik dilom bercawo lapping ngemik kesulitan?
	Apakah adik dalam berbicara bahasa lampung mengalami kesulitan?
Jawaban: Kesulitan	
3.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom bercawo lapping?
	Kesulitan apa yang adik alami didalam berbicara bahasa lampung?
Jawaban:Ngak ngerti	
4	Kesulitan nyo sai adik alami dilom milih kata sai ago dicacak?
	Kesulitan apa yang adik alami dalam memilih kata yang akan diucapkan?
Jawaban:Ngak ngerti	
5.	Nyokah wateu adik bercawo lapping kata-kata sai ago dicawo ghisek bulak balik?
	Apakah saat adik berbicara bahasa lampung kata-kata yang ingin diucapkan sering terbolak-balik?
Jawaban: Sering	
6.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik ghisek ngulang kata-kata?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik sering mengulang kata-kata?
Jawaban: Sering	
7.	Nyokah adik ghisek meneng pai pakai mikirko kalimat sai ago dicacakko wateu bercawo lapping?
	Apakah adik sering berdiam diri sejenak untuk memikirkan kalimat yang akan diucapkan ketika berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Sering	

8.	Watteu bercawo lapping, nyokah adik mak latcar? Saat berbicara bahasa lampung apakah adik tersendat-sendat?
Jawaban: Iya, gk ngerti	
9.	Nyo caro adik dilom bercawo lapping dikelas adik PD? Bagaimana adik dalam berbicara bahasa lampung dikelas adik PD?
Jawaban: Enggak	
10.	Lamun ngemik jamo adik sai mak pandai bercawo lapping, nyokah adik ngegunoken bahaso indonesia lamun mak bahasso lapping? Jika ada teman adik yang tidak bisa berbicara bahasa lampung, apakah adik menggunakan bahasa indonesia atau bahasa lampung?
Jawaban: B.Indonesia	
11.	Nyo sai guru lakuko dilom ningkatko kelatcaran adik waateu bercawo lapping? Apa yang guru lakukan dalam meningkatkan kelancaran adik saat berbicara?
Jawaban: Ada yang dilakukan	



## Transkrip Wawancara Siswa

### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

##### A. Jadwal Wawancara

1. Hari dan tanggal : Rabu, 1 Maret 2023
2. Waktu : 09.26-10.00
3. Tempat : Kelas 5B SDN 1 Kotabumi Tengah

##### B. Identitas Informan

1. Nama Siswa : Afdal
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Suku : Sunda

##### C. Petunjuk Wawancara

1. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Mohon agar siswa berkenan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

## D. Pertanyaan Wawancara

1.	Nyokah adik dapok bercawo lapping?
	Apakah adik bisa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Ngak	
2.	Nyokah adik dilom bercawo lapping ngemik kesulitan?
	Apakah adik dalam berbicara bahasa lampung mengalami kesulitan?
Jawaban: Ngak	
3.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom bercawo lapping?
	Kesulitan apa yang adik alami didalam berbicara bahasa lampung?
Jawaban:Sulit	
4	Kesulitan nyo sai adik alami dilom milih kata sai ago dicacak?
	Kesulitan apa yang adik alami dalam memilih kata yang akan diucapkan?
Jawaban:Sering, iya	
5.	Nyokah wateu adik bercawo lapping kata-kata sai ago dicawo ghisek bulak balik?
	Apakah saat adik berbicara bahasa lampung kata-kata yang ingin diucapkan sering terbolak-balik?
Jawaban: Sering	
6.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik ghisek ngulang kata-kata?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik sering mengulang kata-kata?
Jawaban: Iya, pernah	
7.	Nyokah adik ghisek meneng pai pakai mikirko kalimat sai ago dicacakko wateu bercawo lapping?
	Apakah adik sering berdiam diri sejenak untuk memikirkan kalimat yang akan diucapkan ketika berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Sering	

8.	Watteu bercawo lapping, nyokah adik mak latcar? Saat berbicara bahasa lampung apakah adik tersendat-sendat?
Jawaban: Sering	
9.	Nyo caro adik dilom bercawo lapping dikelas adik PD? Bagaimana adik dalam berbicara bahasa lampung dikelas adik PD?
Jawaban: Ngak	
10.	Lamun ngemik jamo adik sai mak pandai bercawo lapping, nyokah adik ngegunoken bahaso indonesia lamun mak bahasso lapping? Jika ada teman adik yang tidak bisa berbicara bahasa lampung, apakah adik menggunakan bahasa indonesia atau bahasa lampung?
Jawaban: B.Indonesia	
11.	Nyo sai guru lakuko dilom ningkatko kelatcaran adik waateu bercawo lapping? Apa yang guru lakukan dalam meningkatkan kelancaran adik saat berbicara?
Jawaban: Gk tau	

## Transkrip Wawancara Siswa

### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

##### A. Jadwal Wawancara

1. Hari dan tanggal : Rabu, 1 Maret 2023
2. Waktu : 09.26-10.00
3. Tempat : Kelas 5B SDN 1 Kotabumi Tengah

##### B. Identitas Informan

1. Nama Siswa : Rafi
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Suku : Ogan

##### C. Petunjuk Wawancara

3. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
4. Mohon agar siswa berkenan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

## D. Pertanyaan Wawancara

1.	Nyokah adik dapok bercawo lapping?
	Apakah adik bisa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Ngak	
2.	Nyokah adik dilom bercawo lapping ngemik kesulitan?
	Apakah adik dalam berbicara bahasa lampung mengalami kesulitan?
Jawaban: Mengalami kesulitan	
3.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom bercawo lapping?
	Kesulitan apa yang adik alami didalam berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Banyak bingung ngomongnya banyak	
4	Kesulitan nyo sai adik alami dilom milih kata sai ago dicacak?
	Kesulitan apa yang adik alami dalam memilih kata yang akan diucapkan?
Jawaban: Iya, sering	
5.	Nyokah wateu adik bercawo lapping kata-kata sai ago dicawo ghisek bulak balik?
	Apakah saat adik berbicara bahasa lampung kata-kata yang ingin diucapkan sering terbolak-balik?
Jawaban: Pernah	
6.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik ghisek ngulang kata-kata?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik sering mengulang kata-kata?
Jawaban: Berdiam diri, sering	
7.	Nyokah adik ghisek meneng pai pakai mikirko kalimat sai ago dicacakko wateu bercawo lapping?
	Apakah adik sering berdiam diri sejenak untuk memikirkan kalimat yang akan diucapkan ketika berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Pernah	

8.	Watteu bercawo lapping, nyokah adik mak latcar?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik tersendat-sendat?
Jawaban: Ya	
9.	Nyo caro adik dilom bercawo lapping dikelas adik PD?
	Bagaimana adik dalam berbicara bahasa lampung dikelas adik PD?
Jawaban: Enggak	
10.	Lamun ngemik jamo adik sai mak pandai bercawo lapping, nyokah adik ngegunoken bahaso indonesia lamun mak bahasso lapping?
	Jika ada teman adik yang tidak bisa berbicara bahasa lampung, apakah adik menggunakan bahasa indonesia atau bahasa lampung?
Jawaban: B.Indonesia	
11.	Nyo sai guru lakuko dilom ningkatko kelatcaran adik waateu bercawo lapping?
	Apa yang guru lakukan dalam meningkatkan kelancaran adik saat berbicara?
Jawaban: Iya	

## Transkrip Wawancara Siswa

### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

##### A. Jadwal Wawancara

1. Hari dan tanggal : Rabu, 1 Maret 2023
2. Waktu : 09.26-10.00
3. Tempat : Kelas 5B SDN 1 Kotabumi Tengah

##### B. Identitas Informan

1. Nama Siswa : Rizky
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Suku : Jawa

##### C. Petunjuk Wawancara

1. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Mohon agar siswa berkenan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

## D. Pertanyaan Wawancara

1.	Nyokah adik dapok bercawo lapping?
	Apakah adik bisa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Ngak	
2.	Nyokah adik dilom bercawo lapping ngemik kesulitan?
	Apakah adik dalam berbicara bahasa lampung mengalami kesulitan?
Jawaban: Kesulitan	
3.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom bercawo lapping?
	Kesulitan apa yang adik alami didalam berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Kurang tau	
4	Kesulitan nyo sai adik alami dilom milih kata sai ago dicacak?
	Kesulitan apa yang adik alami dalam memilih kata yang akan diucapkan?
Jawaban: Iya, terbolak-balik	
5.	Nyokah wateu adik bercawo lapping kata-kata sai ago dicawo ghisek bulak balik?
	Apakah saat adik berbicara bahasa lampung kata-kata yang ingin diucapkan sering terbolak-balik?
Jawaban: Mengulang-ulang	
6.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik ghisek ngulang kata-kata?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik sering mengulang kata-kata?
Jawaban: Iya sering	
7.	Nyokah adik ghisek meneng pai pakai mikirko kalimat sai ago dicacakko wateu bercawo lapping?
	Apakah adik sering berdiam diri sejenak untuk memikirkan kalimat yang akan diucapkan ketika berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Iya sering	



8.	Watteu bercawo lapping, nyokah adik mak latcar? Saat berbicara bahasa lampung apakah adik tersendat-sendat?
Jawaban: Iya sering	
9.	Nyo caro adik dilom bercawo lapping dikelas adik PD? Bagaimana adik dalam berbicara bahasa lampung dikelas adik PD?
Jawaban: Enggak	
10.	Lamun ngemik jamo adik sai mak pandai bercawo lapping, nyokah adik ngegunoken bahaso indonesia lamun mak bahasso lapping? Jika ada teman adik yang tidak bisa berbicara bahasa lampung, apakah adik menggunakan bahasa indonesia atau bahasa lampung?
Jawaban: B.Indonesia	
11.	Nyo sai guru lakuko dilom ningkatko kelatcaran adik waateu bercawo lapping? Apa yang guru lakukan dalam meningkatkan kelancaran adik saat berbicara?
Jawaban: Gk tau	

## Transkrip Wawancara Siswa

### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

##### A. Jadwal Wawancara

1. Hari dan tanggal : Rabu, 1 Maret 2023
2. Waktu : 09.26-10.00
3. Tempat : Kelas 5B SDN 1 Kotabumi Tengah

##### B. Identitas Informan

1. Nama Siswa : Sabrina
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Suku : Jawa

##### C. Petunjuk Wawancara

1. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Mohon agar siswa berkenan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

## D. Pertanyaan Wawancara

1.	Nyokah adik dapok bercawo lapping?
	Apakah adik bisa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Bisa dikit-dikit	
2.	Nyokah adik dilom bercawo lapping ngemik kesulitan?
	Apakah adik dalam berbicara bahasa lampung mengalami kesulitan?
Jawaban: Sulit, dikit-dikit kayak ga bisa bacanya	
3.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom bercawo lapping?
	Kesulitan apa yang adik alami didalam berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Iya	
4	Kesulitan nyo sai adik alami dilom milih kata sai ago dicacak?
	Kesulitan apa yang adik alami dalam memilih kata yang akan diucapkan?
Jawaban: Ngak	
5.	Nyokah wateu adik bercawo lapping kata-kata sai ago dicawo ghisek bulak balik?
	Apakah saat adik berbicara bahasa lampung kata-kata yang ingin diucapkan sering terbolak-balik?
Jawaban: Iya, sering	
6.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik ghisek ngulang kata-kata?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik sering mengulang kata-kata?
Jawaban: Sering	
7.	Nyokah adik ghisek meneng pai pakai mikirko kalimat sai ago dicacakko wateu bercawo lapping?
	Apakah adik sering berdiam diri sejenak untuk memikirkan kalimat yang akan diucapkan ketika berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Sering	

8.	Watteu bercawo lapping, nyokah adik mak latcar? Saat berbicara bahasa lampung apakah adik tersendat-sendat?
Jawaban: Dikit-dikit lancar	
9.	Nyo caro adik dilom bercawo lapping dikelas adik PD? Bagaimana adik dalam berbicara bahasa lampung dikelas adik PD?
Jawaban: PD sedikit-sedikit	
10.	Lamun ngemik jamo adik sai mak pandai bercawo lapping, nyokah adik ngegunoken bahaso indonesia lamun mak bahasso lapping? Jika ada teman adik yang tidak bisa berbicara bahasa lampung, apakah adik menggunakan bahasa indonesia atau bahasa lampung?
Jawaban: Dikelas make B.Indonesia, ada yang pakai Bahasa Lamp	
11.	Nyo sai guru lakuko dilom ningkatko kelatcaran adik waateu bercawo lapping? Apa yang guru lakukan dalam meningkatkan kelancaran adik saat berbicara?
Jawaban: Mengarang	

## Transkrip Wawancara Siswa

### Hasil Wawancara

#### Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung

#### Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5

#### SDN 01 Kotabumi Tengah

##### A. Jadwal Wawancara

1. Hari dan tanggal : Rabu, 1 Maret 2023
2. Waktu : 09.26-10.00
3. Tempat : Kelas 5B SDN 1 Kotabumi Tengah

##### B. Identitas Informan

1. Nama Siswa : Khairunisa
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Suku : Lampung

##### C. Petunjuk Wawancara

1. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
2. Mohon agar siswa berkenan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam keterampilan berbicara Bahasa Lampung pada pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.

## D. Pertanyaan Wawancara

1.	Nyokah adik dapok bercawo lapping?
	Apakah adik bisa berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Lumayan	
2.	Nyokah adik dilom bercawo lapping ngemik kesulitan?
	Apakah adik dalam berbicara bahasa lampung mengalami kesulitan?
Jawaban: Mengalami	
3.	Kesulitan nyo sai adik alami dilom bercawo lapping?
	Kesulitan apa yang adik alami didalam berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Aksaranya	
4	Kesulitan nyo sai adik alami dilom milih kata sai ago dicacak?
	Kesulitan apa yang adik alami dalam memilih kata yang akan diucapkan?
Jawaban: Kayak mau belajar dulu gitu	
5.	Nyokah wateu adik bercawo lapping kata-kata sai ago dicawo ghisek bulak balik?
	Apakah saat adik berbicara bahasa lampung kata-kata yang ingin diucapkan sering terbolak-balik?
Jawaban: Ngak	
6.	Wateu bercawo lapping, nyokah adik ghisek ngulang kata-kata?
	Saat berbicara bahasa lampung apakah adik sering mengulang kata-kata?
Jawaban: Mengulang, iya	
7.	Nyokah adik ghisek meneng pai pakai mikirko kalimat sai ago dicacakko wateu bercawo lapping?
	Apakah adik sering berdiam diri sejenak untuk memikirkan kalimat yang akan diucapkan ketika berbicara bahasa lampung?
Jawaban: Iya	

8.	Watteu bercawo lapping, nyokah adik mak latcar? Saat berbicara bahasa lampung apakah adik tersendat-sendat?
Jawaban: Nggak	
9.	Nyo caro adik dilom bercawo lapping dikelas adik PD? Bagaimana adik dalam berbicara bahasa lampung dikelas adik PD?
Jawaban: Lumayan PD	
10.	Lamun ngemik jamo adik sai mak pandai bercawo lapping, nyokah adik ngegunoken bahaso indonesia lamun mak bahasso lapping? Jika ada teman adik yang tidak bisa berbicara bahasa lampung, apakah adik menggunakan bahasa indonesia atau bahasa lampung?
Jawaban: Dikelas make B.Indonesia, ada yang pakai Bahasa Lampung	
11.	Nyo sai guru lakuko dilom ningkatko kelatcaran adik waateu bercawo lapping? Apa yang guru lakukan dalam meningkatkan kelancaran adik saat berbicara?
Jawaban: Ada	

## Lampiran 2 Catatan Lapangan

Hasil Observasi  
 Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung  
 Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5  
 SDN 01 Kotabumi Tengah

- A. Tujuan : Untuk memperoleh informasi dan data mengenai kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa lampung pada Pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
- B. Tanggal : Rabu, 01 Maret 2023
- C. Waktu : 10.30 WIB
- D. Aspek yang Diamati :

Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi
Ketepatan Vokal	Pengucapan Konsonan dan vokal secara benar	Pada saat jam pelajaran Bahasa Lampung, guru menyuruh siswa untuk mencatat materi aksara lampung, vokal ketika mereka berbicara saat mengerjakan tugas terdengar rendah,



		pengucapan konsonan terdengar baik dan jelas.
	Tidak terlihat pengaruh adanya bahasa asing	Pada saat jam pelajaran Bahasa Lampung, ketika guru melakukan interaksi dengan siswa, guru menggunakan bahasa indonesia dan siswapun merespon dengan menggunakan Bahasa Indonesia, tidak terdengar siswa menggunakan bahasa lampung saat pelajaran.
Intonasi Suara	Jelas dalam pemenggalan kata/jeda	Pada saat jam pelajaran Bahasa Lampung, ketika siswa berinteraksi dengan guru, siswa tetap menggunakan bahasa Indonesia ketika berinteraksi dengan guru. Namun dalam pemenggalan kata/jeda dalam bahasa Indonesia, siswa sudah cukup baik.
	Nada dalam berbicara	Nada yang digunakan saat berbicara dengan guru sopan.
	Kecepatan dalam berbicara	Kecepatan saat berbicara sudah sesuai
Ketepatan	Pemilihan	Pada saat jam

Ucapan	kata/diksi	pelajaran Bahasa Lampung, siswa ketika berinteraksi dengan guru tidak menggunakan bahasa lampung, tetapi menggunakan bahasa indonesia dari awal hingga pelajaran berakhir. Namun pada pemilihan diksi sudah cukup baik pada penggunaan bahasa indonesia.
	Penggunaan kalimat	Ketika berinteraksi dengan sesama teman, siswa terdengar masih menggunakan bahasa Indonesia, tetapi bahasa Indonesia yang diucapkan cukup baku.
Urutan Kata yang tepat	Pengucapan kata-kata dilakukan dengan tepat dan urut	Pada saat jam pelajaran Bahasa Lampung, urutan kata yang diucapkan saat siswa berbicara dilakukan dengan tepat dan urut, namun hanya sebatas pada penggunaan bahasa indonesia, bahasa lampung sangat tidak digunakan.

	Kata tidak diulang-ulang	Tidak terdengar siswa menggunakan kata yang diulang-ulang baik dalam bahasa Lampung maupun bahasa Indonesia.
Kelancaran	Pembicaraan tidak tersendat atau berdiam diri terlalu lama	Pada saat jam pelajaran Bahasa Lampung, dalam berbicara bahasa Indonesia tidak terdengar tersendat dan berdiam diri terlalu lama ketika berbicara, namun ketika peneliti berbicara menggunakan bahasa Lampung kepada siswa, siswa masih tersendat-sendat dan berdiam diri terlalu lama untuk menjawab pertanyaan
	Pembicaraan lancar dan tidak terkesan dibuat-buat	Ketika berbicara dengan temannya, siswa cenderung percaya diri dan berani ketika berbicara seperti mengobrol, sehingga pembicaraan terlihat sangat natural dan tidak dibuat-buat

Hasil Observasi  
 Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung  
 Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5  
 SDN 01 Kotabumi Tengah

- A. Tujuan : Untuk memperoleh informasi dan data mengenai kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa lampung pada Pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
- B. Tanggal : Selasa, 07 Maret 2023
- C. Waktu : 10.30 WIB
- D. Aspek yang Diamati :

Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi
Ketepatan Vokal	Pengucapan Konsonan dan vokal secara benar	Pada saat jam pelajaran Bahasa Lampung, guru menyuruh siswa membaca teks terlebih dahulu sebelum menjawab soal, vokal ketika mereka berbicara sangat tinggi. Namun, walaupun vokal siswa ketika berbicara terkait

		<p>proses pembelajaran Bahasa Lampung belum sesuai, saat mereka berinteraksi dengan teman-temannya, siswa sangat aktif berbicara sehingga menyebabkan suasana kelas sangat ramai oleh percakapan atau obrolan antar siswa</p>
	<p>Tidak terlihat pengaruh adanya bahasa asing</p>	<p>Pada saat jam pelajaran Bahasa Lampung, ketika guru melakukan interaksi dengan siswa, mereka merespon dengan menggunakan Bahasa Indonesia, tidak terdengar siswa menggunakan bahasa lampung saat pelajaran. Kosakata yang digunakan saat berinteraksi dengan guru termasuk kata-kata yang wajar dan sesuai. Namun, saat siswa berinteraksi</p>

		dengan teman-temannya seperti mengobrol, kosa-kata yang digunakan cenderung kurang sopan.
Intonasi Suara	Jelas dalam pemenggalan kata/jeda	Pada saat jam pelajaran Bahasa Lampung, ketika siswa berinteraksi dengan guru, siswa tetap menggunakan bahasa Indonesia ketika berinteraksi dengan guru
	Nada dalam berbicara	Nada yang digunakan saat berbicara dengan guru sopan,
	Kecepatan dalam berbicara	kecepatan saat berbicara sudah sesuai
Ketepatan Ucapan	Pemilihan kata/diksi	Pada saat jam pelajaran Bahasa Lampung, siswa ketika berinteraksi dengan guru tidak menggunakan bahasa lampung, tetapi menggunakan bahasa indonesia dari awal hingga pelajaran berakhir.
	Penggunaan	Ketika berinteraksi

	kalimat	dengan sesama teman, siswa terkadang menggunakan bahasa lampung, tetapi bahasa lampung yang diucapkan yang kurang sopan dan tidak baku.
Urutan Kata yang tepat	Pengucapan kata-kata dilakukan dengan tepat danurut	Pada saat jam pelajaran Bahasa Lampung, urutan kata yang diucapkan saat siswa berbicara dilakukan dengan tepat dan urut, namun hanya sebatas pada penggunaan bahasa indonesia, bahasa lampung sangat jarang digunakan.
	Kata tidak diulan-ulang	Tidak terdengar siswa menggunakan bahasa lampung yang di ulang-ulang
Kelancaran	Pembicaraan tidak tersendat atau berdiam diri terlalu lama	Pada saat jam pelajaran Bahasa Lampung, siswa apabila berbicara dengan guru dan berbicara dengan temannya, terlihat

		berbeda. Dengan guru, saat berbicara siswa nampak lebih menjaga kalimat yang akan di ucapkan.
	Pembicaraan lancar dan tidak terkesan dibuat-buat	Ketika berbicara dengan teman-temannya, siswa cenderung percaya diri dan berani ketika berbicara seperti mengobrol, sehingga pembicaraan terlihat sangat natural apabila pembicaraan dilakukan siswa dengan siswa.



Hasil Observasi  
 Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung  
 Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5  
 SDN 01 Kotabumi Tengah

- A. Tujuan informasi : Untuk memperoleh dandata mengenai kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa lampung pada Pembelajaran Bahasa Lampung di kelas V SDN 1 Kotabumi Tengah.
- B. Tanggal : Rabu, 08 Maret 2023
- C. Waktu : 10.30 WIB
- D. Aspek yang Diamati :

Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi
Ketepatan Vokal	Pengucapan Konsonan dan vokal secara benar	Pada saat jam pelajaran Bahasa Lampung, guru menyuruh siswa mengerjakan soal pilihan ganda, saat berbicara dalam bahasa indonesia pengucapan konsonan sudah baik dan benar. Bahasa lampung

		tidak digunakan saat berbicara
	Tidak terlihat pengaruh adanya bahasa asing	Pada saat jam pelajaran Bahasa Lampung, ketika guru melakukan interaksi dengan siswa, mereka merespon dengan menggunakan Bahasa Indonesia, tidak terdengar siswa menggunakan bahasa lampung saat pelajaran. Kosakata yang digunakan saat berinteraksi dengan guru termasuk kata-kata yang wajar dan sesuai. Namun, saat siswa berinteraksi dengan temannya seperti mengobrol, kosakata yang digunakan cenderung kurang sopan.
Intonasi Suara	Jelas dalam pemenggalan kata/jeda	Pada saat jam pelajaran Bahasa Lampung, ketika siswa berinteraksi dengan guru, siswa tetap

		menggunakan bahasa Indonesia ketika berinteraksi dengan guru
	Nada dalam berbicara	Nada yang digunakan saat berbicara dengan guru sopan,
	Kecepatan dalam berbicara	kecepatan saat berbicara sudah sesuai
Ketepatan Ucapan	Pemilihan kata/diksi	Pada saat jam pelajaran Bahasa Lampung, siswa ketika berinteraksi dengan guru tidak menggunakan bahasa lampung, tetapi menggunakan bahasa indonesia dari awal hingga pelajaran berakhir.
	Penggunaan kalimat	Ketika berinteraksi dengan sesama teman, siswa terkadang menggunakan bahasa lampung, tetapi bahasa lampung yang diucapkan yang kurang sopan dan tidak baku.
Urutan Kata	Pengucapan	Pada saat jam

yang tepat	kata-kata dilakukan dengan tepat dan urut	pelajaran Bahasa Lampung, urutan kata yang diucapkan saat siswa berbicara dilakukan dengan tepat dan urut, namun hanya sebatas pada penggunaan bahasa indonesia, bahasa lampung sangat jarang digunakan.
	Kata tidak diulan-ulang	Tidak terdengar siswa menggunakan bahasa lampung yang di ulang-ulang
Kelancaran	Pembicaraan tidak tersendat atau berdiam diri terlalu lama	Pada saat jam pelajaran Bahasa Lampung, siswa apabila berbicara dengan guru dan berbicara dengan temannya, terlihat berbeda. Dengan guru, saat berbicara siswa nampak lebih menjaga kalimat yang akan di ucapkan.
	Pembicaraan lancar dan tidak terkesan dibuat-buat	Ketika berbicara dengan teman-temannya, siswa cenderung percaya diri dan berani

		ketika berbicara seperti mengobrol, sehingga pembicaraan terlihat sangat natural apabila pembicaraan dilakukan siswa dengan siswa.
--	--	--



### Lampiran 3 Foto Penelitian

Foto bersama Kepala Sekolah SDN 1 Kotabumi Tengah



Foto Bersama Guru Bahasa Lampung



Foto Proses Pembelajaran Bahasa Lampung



## Lampiran 4 Surat Izin Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Let. Kol. H. Indro Sumarto, Sekeloa III Bandar Lampung 35131  
Telp. (922)780887, email: lhuuma@radenintan.ac.id  
Website: www.radenintan.ac.id

Nomor : B/5380 /Un.16/DT/PP.009.7/11/2022 Bandar Lampung, 21 November 2022  
Lampiran : 1 (satu)  
Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SDN 01 Kotabumi Tengah, Kabupaten Lampung Utara  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Dalam rangka memenuhi persyaratan study pada program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i :

Nama : Dama Mahendra Kunang  
NPM : 1811100363  
Semester : IX ( Sembilan )  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di SDN 01 Kotabumi Tengah. Data hasil Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi. Atas izin serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb.*



Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Deden Makbuloh, S.Ag, M.Ag


305032001121001

*Tembusan :*


1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kassubag Akademik
3. Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Mahasiswa yang Bersangkutan



## Lampiran 5 Surat Balasan Pra Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KOTABUMI TENGAH**  
 NPSN : 10803085 AKREDITASI : B  
 Alamat : Jl. Taman Siswa No.05 Kelurahan Kotabumi Tengah Kecamatan Kotabumi  
 Kabupaten Lampung Utara KodePos : 34516



---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor: 422.22/009/SD/43/14-LU/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 1 Kotabumi:


Nama : Ruslan,S.Pd.MM.Pd  
 NIP : 1966062519911001  
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dama Mahendra Kunang  
 NPM : 1811100363  
 Semester : IX ( Sembilan )  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan Pra Penelitian di SDN 1 Kotabumi. Data hasil Pra Penelitian tersebut akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi. Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kotabumi, 23 November 2022  
 Kepala Sekolah



Ruslan, S.Pd.MM.Pd  
 NIP. 1966062519911001

## Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURURAN**  
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 20107 (0721) 703260

---

Nomor : B- 5240 Un.16/DT/PP.009.7/05/2023 Bandar Lampung, 03 Mei 2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Rekomendasi Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.  
**Kepala Sekolah SDN 1 Kotabumi Tengah**  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : **Dama Mahendra Kunang**  
 NPM : 1811100363  
 Semester/T.A : X (Sepuluh)  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Lampung Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 5 SDN 1 Kotabumi Tengah

Akan mengadakan penelitian di **SDN 1 Kotabumi Tengah**. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai **tanggal 03 Mei 2023** Sampai Dengan Selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,




Prof. Dr. Hj. Nivya Diana, M.Pd.  
 NIP. 19640826196803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik,
2. Kajar/Kaprodi PGMI
3. Kabag TU / Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD SDN 1 KOTABUMI TENGAH**  
**KECAMATAN KOTABUMI**  
**NPSN: 10803085**

---

Jln. Tarmas Siswa No 05 Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara 34516  
 Email: [Nurazizahfatmawati109@gmail.com](mailto:Nurazizahfatmawati109@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: 422.22/009/SD/43/14-LU/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 1 Kotabumi:

Nama : Ruslan,S.Pd,MM.Pd  
 NIP : 1966062519911001  
 Jabatan : Kepala Sekolah


Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dama Mahendra Kunang  
 NPM : 1811100363  
 Semester : IX ( Sembilan )  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah benar melaksanakan Penelitian di SDN 1 Kotabumi pada tanggal 1 Maret – 8 Maret 2023 guna memenuhi syarat dalam penyusunan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kotabumi, 10 Maret 2022  
 Kepala Sekolah



## Lampiran 8 Surat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**  
 Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: B-2452/ Un.16 / P1 /KT/X/ 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA LAMPUNG PADA PELAJARAN  
 BAHASA LAMPUNG KELAS 5 SDN 01 KOTABUMI TENGAH**  
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
DAMA MAHENDRA KUNANG	1811100363	FTK/PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar 15%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 15 Oktober 2023  
 Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

## Lampiran 9 Pengesahan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

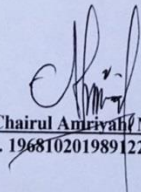
### PENGESAHAN

Proposal dengan judul: **ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA LAMPUNG PADA PELAJARAN BAHASA LAMPUNG KELAS 5 SDN 01 KOTABUMI TENGAH**, Oleh Dama Mahendra Kunang, NPM. 1811100363, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diseminarkan dalam rangka penyusunan skripsi pada hari/tanggal: Rabu/ 18 Januari 2023

### TIM SEMINAR

Ketua	: Sri Latifah, M.Sc	(.....)
Sekretaris	: Yudesta Erfayliana, M.Pd	(.....)
Pembahas Utama	: Dr. Ahmad Sodiq M.Ag	(.....)
Pembahas I	: Dr. Chairul Amriyah, M.Pd	(.....)
Pembahas II	: Deri Firmansah, M.Pd	(.....)

Bandar Lampung, 18 Januari 2023  
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

  
Dr. Chairul Amriyah / M.Pd  
NIP. 196810201989122001

## Lampiran 10 Nota Dinas Pembimbing 1



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame-Bandar Lampung (0721) 703260*

NOTA DINAS

Dari : Jurusan Pendidikan Guru Ma drasah Ibtidaiyah  
 Kepada : Yth, Dr Chairul Amriyah, M.Pd  
 Maksud : Mohon kesediaan untuk menjadi :  
           Pembimbing Utama atas Proposal dan Skripsi Mahasiswa  
           Nama : Dama Mahendra Kunang  
           NPM : 1811100363  
           Jurusan : PGMI  
           Judul Penelitian : Analisis Keterampilan Berbicara Menggunakan  
           Bahasa Lampung Pada Pelajaran Bahasa Lampung Kelas 6 Sdn 01  
           Kotabumi

Diterima tanggal 04 Agustus 2021

Bersedia  
 Pembimbing Pertama

Dr Chairul Amriyah, M.Pd  
 NIP. 196810201989122003

Catatan:

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa yang bersangkutan  
 Sebanyak 1 (satu) rangkap/exemplar.
2. \*) Coret yang tidak perlu.

Bandar Lampung, 04 Agustus 2021  
 Sekretaris Prodi PGMI

Nurul Hidayah, M.Pd  
 NIP. 197805052011012006

## Lampiran 11 Nota Dinas Pembimbing 2



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame-Bandar Lampung (0721) 703260*

### NOTA DINAS

Dari : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Kepada : Yth. Den Firmansyah, M.Pd  
 Maksud : Mohon kesediaan untuk menjadi:  
           Pembimbing Kedua atas Proposal dan Skripsi Mahasiswa  
           Nama : Dama Mahendra Kunang  
           NPM : 1811100363  
           Jurusan : PGMI  
           Judul Penelitian : Analisis Keterampilan Berbicara Menggunakan  
                                   Bahasa Lampung Pada Pelajaran Bahasa Lampung  
                                   Kelas 6 Sdn 01 Kotabumi

Diterima tanggal 04 Agustus 2021

Bersedia

Pembimbing Kedua

Den Firmansyah, M.Pd

NIP. 199110312019031011

Catatan:

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa yang bersangkutan  
 Sebanyak 1 (satu) rangkap/exemplar.
2. \*) Coret yang tidak perlu.

Bandar Lampung, 04 Agustus 2021

Sekretaris Prodi PGMI

Nurul Hidayah, M.Pd

NIP. 197805052011012006

## Lampiran 12 Cek Plagiarisme

### ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA LAMPUNG PADA PELAJARAN BAHASA LAMPUNG KELAS 5 SDN 01 KOTABUMI TENGAH

#### ORIGINALITY REPORT

<b>15</b> %	<b>15</b> %	<b>3</b> %	<b>2</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>12</b> %
<b>2</b>	<b>positori.kemdikbud.go.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>ejournal.undiksha.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>4</b>	<b>jurnal.umk.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>5</b>	<b>jurnal.fkip.unila.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>6</b>	<b>jki.ui.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>7</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>8</b>	<b>repository.radenfatah.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %

Submitted to Universitas Negeri Jakarta



---

9	Student Paper	<1 %
10	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
12	<a href="http://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://sppt-tel.blogspot.com">sppt-tel.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://arte-de-jcarlos.blogspot.com">arte-de-jcarlos.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://journal.stkipsingkawang.ac.id">journal.stkipsingkawang.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

---

21 repository.stkipacitan.ac.id <1 %  
Internet Source

---

22 eprints.uny.ac.id <1 %  
Internet Source

---

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On